



**ANALISIS MINAT MASYARAKAT KECAMATAN
MARANCAR DALAM MENGGUNAKAN
PRODUK BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi dan syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH:

**DARNI SIMAMORA
NIM : 1740100277**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**ANALISIS MINAT MASYARAKAT KECAMATAN
MARANCAR DALAM MENGGUNAKAN
PRODUK BANK SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi dan syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH:

DARNI SIMAMORA

NIM : 1740100277

PEMBIMBING I

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015**

PEMBIMBING II

**Hamni Fadillah Nasution, M. Pd.
NIP. 19830317 20180 1 2001**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2022



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Darni Simamora**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 22 Januari 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Darni Simamora** yang berjudul "**Analisis Minat Masyarakat Kecamatan Marancar dalam Menggunakan Produk Bank Syariah**".

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Hamni Fadilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Darni Simamora**
NIM : 17 401 00277
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **“Analisis Minat Masyarakat Kecamatan Marancar dalam Menggunakan Produk Bank Syariah”.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Januari 2022
Saya yang menyatakan,



Darni Simamora
NIM. 17 401 00277

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Darni Simamora**
NIM : 17 401 00277
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Minat Masyarakat Kecamatan Marancar dalam Menggunakan Produk Bank Syariah”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 22 Januari 2022
Yang menyatakan,



Darni Simamora
NIM. 17 401 00277



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan.
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : DARNI SIMAMORA
Nim : 17 401 00277
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Minat Masyarakat Kecamatan Marancar Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP.19651102 199103 1 001

Sekretaris

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.
NIP. 19841130 201801 2 001

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP.196511021991031001

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.
NIP. 19841130 201801 2 001

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si.
NIP. 19630107 199903 1 002

Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa / 08 Maret 2022
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 71, 25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,42
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Analisis Minat Masyarakat Kecamatan Marancar
Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah**

NAMA : DARNI SIMAMORA
NIM : 1740100277

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 13 Mei 2022
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Darni Simamora
Nim : 1740100277
Judul : Analisis Minat Masyarakat Kecamatan Marancar Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah

Masyarakat Desa Aek Sabaon masih sedikit yang menggunakan produk bank syariah. Masyarakat lebih memilih menggunakan bank konvensional padahal seluruh masyarakat Desa Aek Sabaon beragama Islam. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana minat masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah? Faktor apa saja penyebab masyarakat tidak memilih produk bank syariah? Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui minat masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah dan untuk mengetahui faktor apa saja penyebab masyarakat tidak memilih produk bank syariah.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang manajemen pemasaran bank. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pemasaran. Minat adalah keinginan seseorang untuk melakukan memilih menggunakan Bank sesuai keinginan nasabah tersebut, respon dengan cara tertentu disekitarnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dengan subjek penelitian yaitu Masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan Minat Masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah adalah minat masyarakat masih rendah. Penyebabnya minimnya adalah pengetahuan masyarakat Desa Aek Sabaon tentang produk bank syariah sehingga masyarakat beranggapan Bank Syariah dan Bank Konvensional sama, lokasi bank syariah yang cukup jauh dari Desa Aek Sabaon pendapatan Desa Aek Sabaon sangat rendah dan lingkungan sebagian masyarakat tidak menggunakan produk bank syariah dari lingkungan setempat, akan tetapi lingkungan tersebut sangat setuju jika bank syariah didirikan di desa tersebut seperti perantara ke bank syariah.

Kata Kunci : Bank Syariah, Minat, Produk

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Analisis Minat Masyarakat Kecamatan Marancar Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi

Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., selaku Pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Doalil Simamora dan Ibunda terinta Nurintan Siregar yang tanpa mengenal lelah memberikan kasih sayang dukungan moril dan materil serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, serta kepada Abang Mukti Simamora, Kakak Minni Simamora, Abang Firman Simamora, Abang Irwan Saleh Simamora yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat teristimewa bagi peneliti.
7. Untuk sahabat peneliti Rizky Fdilah Nasution, Ratih, Putri Lela Sari Harahap, Yuli Inriani, Junita, Irma Hasibuan. serta rekan-rekan Perbankan Syariah (PS 4), Mahasiswa KKL Angkatan 2017, Mahasiswi Magang Angkola Barat Angkatan 2017 dan seluruh mahasiswa/i angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.
Amin ya robbal alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 22 Januari 2022

Peneliti

DARNI SIMAMORA

NIM. 17 401 00277

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....!.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua yaitu :

- Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam siste Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua Cara bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	1
A. <u>Latar Belakang Masalah</u>	1
B. <u>Batasan Masalah</u>	9
C. <u>Batasan Istilah</u>	9
D. <u>Rumusan Masalah</u>	10
E. <u>Tujuan Penelitian</u>	10
F. <u>Kegunaan Penelitian</u>	10
G. <u>Sitematika Pembahasan</u>	11
<u>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</u>	13
A. <u>Landasan Teori</u>	13
1. <u>Minat</u>	13
a. <u>Pengertian Minat</u>	13
b. <u>Faktor Yang Mempengaruhi Minat</u>	15
c. <u>Masyarakat</u>	16
d. <u>Produk Bank Syariah</u>	19
e. <u>Konsep Dasar Bank Syariah</u>	27
f. <u>Konsep Bagi Hasil</u>	32
B. <u>Penelitian Terdahulu</u>	38
<u>BAB III METODE PENELITIAN</u>	44
A. <u>Waktu dan Lokasi Penelitian</u>	46
B. <u>Jenis penelitian</u>	46
C. <u>Subjek Penelitian</u>	46
D. <u>Sumber Data</u>	47
E. <u>Teknik Pengumpulan Data</u>	48
F. <u>Teknik Pengolahan dan Analisis Data</u>	49
G. <u>Teknik Pengecekan Keabsahan Data</u>	50

<u>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</u>	51
A. <u>Deskripsi Hasil Penelitian</u>	51
1. <u>Gambaran Umum Tentang Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar</u>	51
B. <u>Pembahasan Hasil Penelitian</u>	55
1. <u>Deskripsi Minat Masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan</u> <u>Marancar Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah</u>	55
2. <u>Penyebab rendahnya Minat Masyarakat Dalam Menggunakan</u> <u>Produk Bank Syariah</u>	65
<u>BAB V PENUTUP</u>	68
A. <u>Kesimpulan</u>	68
B. <u>Saran</u>	69

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Jumlah Masyarakat Pengguna Bank Konvensional dan Bank Syariah.....	9
Tabel II.1	: Perbedaan antara Bagi Hasil dan Bunga yang ada di Bank Syariah dan Konvensional.....	22
Tabel II.2	: Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel IV.1	: Data penduduk Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar.....	52
Tabel IV.2	: Data pekerjaan Masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Didirikannya Lembaga Keuangan di Indonesia bertujuan untuk menunjang pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan stabilitas nasional. Dalam perjalanan sejarah perkembangan sistem lembaga keuangan Indonesia, sistem lembaga keuangan mengalami perubahan yang sangat fundamental terutama setelah memasuki era deregulasi. Otoritas moneter sebagai lembaga yang berwenang dalam pengambilan kebijakan di bidang moneter, juga merupakan sumber uang primer, baik bagi perbankan dan masyarakat maupun pemerintah.¹

Lembaga keuangan menjelaskan tentang lembaga keuangan syariah, lembaga keuangan sangat diperlukan dalam perekonomian pada saat ini karena fungsinya sebagai mediator antara kelompok masyarakat yang memerlukan dana untuk berinvestasi. Lembaga keuangan penyedia jasa titipan uang masyarakat dan penyedia dana bagi dunia usaha. Lembaga keuangan syariah mengalirkan dana ke dunia usaha sehingga roda perekonomian dapat bergerak supaya perekonomian masyarakat tersebut semakin maju.²

Lembaga keuangan syariah adalah setiap perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan bidang keuangan. Kegiatan usaha lembaga kegiatan

¹ Irsyadi Zain, Y. Rahmat Akbar, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Hak Cipta : 2020), hlm, 1-4.

² Hasil Pemahaman Darni Simamora *Tentang Lembaga Keuangan*, Desa Sukarame, 04 Mei 2021, Pukul 13.30.

dapat berupa menghimpun dana dengan menawarkan berbagai skema, menyalurkan dana dengan berbagai skema atau melakukan kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana sekaligus, di mana kegiatan usaha-usaha lembaga keuangan diperuntukkan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, dan kegiatan-kegiatan distribusi barang dan jasa.

Sesuai dengan sistem keuangan yang ada, maka dalam operasionalnya lembaga keuangan dapat berbentuk lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah lembaga keuangan syariah secara esensial berbeda dengan lembaga keuangan konvensional baik dalam tujuan, mekanisme, kekuasaan, ruang lingkup serta tanggung jawabnya. Setiap institusi dalam lembaga keuangan syariah menjadi bagian integral dari sistem keuangan syariah lembaga keuangan syariah bertujuan membantu mencapai tujuan ekonomi masyarakat Islam.³ Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas yaitu: bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan Bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).

Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank nondevisa. Bank devisa adalah bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau berhubungan dengan mata uang asing.

³ Andri Soemitra, *Bank&Lembaga Keuangan Syariah*, (Penerbit : Prenadamedia Group Cetakan Ke 5, 2015), hlm. 27-28.

Unit Usaha Syariah, yang selanjutnya disebut UUS, adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Contoh seperti Bank Syariah Indonesia, Bank Permata Syariah, Bank Danamon Syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁴

Bank konvensional dan bank syariah dalam beberapa hal memiliki persamaan, terutama dalam sisi teknis penerimaan uang, mekanisme transfer, teknologi komputer yang digunakan persyaratan umum pembiayaan, dan syarat-syarat umum untuk mendapat pembiayaan seperti KTP, NPWP, proposal, laporan keuangan. Dalam hal ini persamaan ini, semua hal yang terjadi pada bank syariah itu sama persis dengan yang terjadi pada bank konvensional.

Bank Syariah melakukan investasi-investasi yang halal saja, berdasarkan prinsip bagi hasil. Bank Konvensional melakukan investasi yang halal dan haram dengan perangkat bunga. Layanan bank konvensional yang halal dalam berinvestasi layanan transfer uang dari suatu tempat ketempat lain dengan ongkos pengiriman dan mempermudah hubungan antara Negara, layanan yang haram pada bank konvensional menerima tabungan dengan imbalan bunga, yang kemudian di pakai untuk dana kredit perbankan dengan berlipat.⁵

Minat tidak bisa luput dari perilaku seseorang dalam aktivitas sehari-hari, perilaku seseorang biasanya dipengaruhi oleh beberapa kebiasaan seperti dalam

⁴ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Penerbit : Kencana Penada Media Group, Cetakan Ke 2, 1 September 2013), 29-31.

⁵ Muhammad Sadi Is, *Konsep Hukum Perbankan Syariah*, (Penerbit : Setara Press, Oktober 2015), hlm15-17.

keluarga, keyakinan, budaya, gaya hidup. Hal ini menjelaskan bahwa kaitan perilaku seseorang juga berkaitan dengan pemilihan minat terhadap sesuatu seperti minat dalam menggunakan produk bank syariah. Perilaku seseorang juga berkaitan dengan pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan dan pertimbangan seseorang tersebut. Karena sebelum kita memilih produk tersebut kita harus pertimbangkan cukup atau tidak sebelum kita menggunakan suatu produk bank syariah.⁶ Perilaku konsumen proses ataupun aktivitas ketika seseorang berhubun dengan pencarian, pemilihan, pembelian, penggunaan serta pengevaluasian produk dan jasa memenuhi kebutuhan yang diinginkan. Perilaku konsumen untuk membuat keputusan dalam pembelian tanpa unsur paksaan.⁷ Perilaku suatu minat adalah ingin tau nya seseorang dalam menggunakan lembaga keuangan syariah dan perilaku suatu konsumen dalam menggunakan suatu minat.

Minat masyarakat dalam menggunakan Bank Syariah masih kurang karena kurangnya pengetahuan masyarakat dan promosinya. Hanya sedikit minat masyarakat dalam menggunakan Bank Syariah itu hanya yang ingin menabung naik haji dan umroh saja itu hanya 8 orang saja berada di Aek Sabaon Kecamatan Marancar.

Salah satu faktor yang paling mendasar dalam mengembangkan produk perbankan dikalangan masyarakat adalah pengetahuan. Dimana pengetahuan

⁶ Muchlas Suseno, *Mengukur Minat Terhadap Profesi Guru*, (Diterbitkan Oleh : UNJ PRESS, April 2020, hlm. 2.

⁷ M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen, Sikap dan Pemasaran*, (Penerbit Deepublish, Grup Penerbitan CV Budi Utama, September 2018), hlm, 2.

merupakan hasil dari proses pencarian manusia dari tidak tahu menjadi tahu akan sesuatu. Semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang maka akan semakin mantap serta berhati-hati dalam menentukan keputusan.⁸

Akan tetapi tingkat pengetahuan masyarakat Aek Sabaon tentang produk bank syariah sangat rendah karena kurangnya promosi ke perkampungan setempat. Lokasi Bank Syariah sangat jauh harus ke Batang Toru angkutan umum juga susah harus menggunakan Honda karena Bank Syariah yang ada hanya di Batang Toru. Jarak tempuh dari desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar Ke Batang Toru 31 km.

Masyarakat mulai tertarik menggunakan bank konvensional karena Bank Sumut setiap hari rabu datang ke desa aek sabaon kecamatan marancar jika ada masyarakat setempat yang ingin membuka tabungan, penarikan dan meminjam, karena hari rabu itu hari istimewa khususnya masyarakat Marancar karena hari pekan. Yang datang ke desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar hanya bank konvensional yang bertepatan di Bank Sumut batang toru. Karyawan Bank Konvensional datang sekali seminggu menggunakan mobile Bank Sumut dari situlah terjadi minat masyarakat dalam menggunakan Bank Sumut Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar.

Kondisi keagamaan Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, Merupakan daerah yang mayoritas penduduknya beragama Islam Desa Aek Sabaon

⁸ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jogjakarta Ar-Ruzz Media 2014), hlm 59.

Kecamatan Marancar 140 kepala keluarga dimana seluruhnya adalah masyarakat muslim yang seharusnya mengetahui tempat Bank yang bebas dari riba. Namun dari observasi penelitian di lapangan masih sangat banyak masyarakat yang tidak menggunakan Bank Syariah. Hasil observasi awal yang dilakukan melalui wawancara pada masyarakat Aek Sabaon Kecamatan Marancar diketahui bahwa sebagian besar masyarakatnya menjadi nasabah bank konvensional. Hal ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel I.1
Jumlah Masyarakat Pengguna
Bank Konvensional dan Bank Syariah

Keterangan	Jumlah (orang)
Bank Konvensional	30
Bank Syariah	8
Tidak Menggunakan Jasa Bank Syariah dan Konvensional	102
Jumlah	140

Sumber : Observasi dan Wawancara dengan Masyarakat Aek Sabaon Kecamatan Marancar.⁹

Tabel I.1 dapat dilihat bahwa pengguna bank syariah hanya 8 orang lebih sedikit nasabahnya, dibandingkan dengan bank konvensional. 30 orang hanya menggunakan bank konvensional sedangkan masyarakat tentu yang 102 tidak menggunakan jasa Bank Syariah dan Konvensional.

Ada beberapa alasan mengapa masyarakat Desa Aek Sabaok Kecamatan Marancar masih banyak yang tak memiliki rekening bank dan tidak menggunakan Bank Syariah. Pekerjaan masyarakat desa Aek Sabaon

⁹ Data yang diperoleh dari Kepala Desa melalui Wawancara pada tanggal 04 Mei 2021, pukul 10.00 WIB.

Kecamatan Marancar bertani dan berkebun salak rata-rata, dan mayoritas penduduknya beragama Islam.

Salah satu wawancara saya dengan bapak tamrin ritonga bahwasanya “pemahamannya kurang terhadap produk bank syariah dan beranggapan sama dengan konvensional”.¹⁰ Wawancara saya selanjutnya dengan Ibu Ros Sormin “mengatakan karena lokasi dari kampung ke batang toru dan memerlukan waktu dan kendaraan susah sekali seperti angkutan umum itu sebabnya ibu Ros Sormin lebih dominan ke Bank Konvensional karena penarikannya mudah”.¹¹ Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.¹²

Selanjutnya hasil wawancara saya dengan bapak Sahrial Ritonga selaku alim ulama di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar mengatakan bahwasanya “membuka tabungan ke bank itu tidak gratis, alasan yang kedua jarak antara rumah ke bank terlalu jauh yang bertepatan Bank Syariah tersebut di Batang Toru dan yang datang hanya Bank Sumut datang ke kampung menggunakan mobil”.¹³ hasil wawancara saya dengan Ibu Menga Harahap¹⁴ “mengatakan karena ketika saya ingin penarikan uang tersebut susah karena hanya cuma Bri Link yang ada, jika saya ingin penarikan kesitu uang tariknya

¹⁰ Hasil *Wawancara* Dengan Bapak Tamrin Ritonga, Desa Sukarame, 05 Mei 2021, 10.00 WIB.

¹¹ Hasil *Wawancara* Dengan Ibu Ros Sormin, Desa Sukarame, 06 Mei 2021, pukul 20.15 WIB.

¹² Rahmat Ilyas, *Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah*, Vol 9, No 1(2015).

¹³ Hasil *Wawancara* Dengan Ibu Ros Sormin, Desa Sukarame, 07 Mei 2021, pukul 13.15 WIB.

¹⁴ Hasil *Wawancara* Dengan Ibu Mega Harahap, Desa Sukarame, 08 Mei 2021, Pukul 20.30 WIB.

begitu banyak makanya saya lebih dominan memilih Bank Sumut, dan penarikannya mudah dan cara penabungannya juga karena Bank Sumut datang sekali seminggu jika ada masyarakat yang ingin menabung dan penarikan”.

Bank Syariah tidak asing lagi bagi masyarakat dimana kata bank syariah sudah biasa didengar meskipun masih banyak masyarakat yang kurang mengetahui apa itu Bank Syariah. Akan tetapi masyarakat Desa Aek Sabaon hanya sebatas mengetahui bank yang sesuai dengan prinsip syariah Islam yang tidak memakai bunga atau riba dan menggunakan bagi hasil.

Sebagaimana hasil wawancara atau pun kesimpulan dari masyarakat mengatakan Bank Syariah dan Bank konvensional sama-sama tempat meminjam dan menyimpan uang. Selanjutnya mengatakan bahwa Bank Konvensional dan Bank Syariah yang membedakan hanyalah pada namanya saja. Hal ini terucap dikarenakan kurangnya pengetahuan dan promosi Produk Bank Syariah. Kurangnya minat masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar menggunakan bank syariah adalah kurang suatu promosi dari Bank Syariah untuk memberitahukan produk-produk kepada masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar.

Sebagaimana diketahui bahwa promosi merupakan salah satu penting dilaksanakan oleh Bank untuk memasarkan Bank Tersebut dan produk apa yang diinginkan masyarakat tersebut. Salah satu kegiatan yang dilakukan agar produk atau jasa yang dihasilkan suatu bank diterima oleh masyarakat atau nasabah adalah kegiatan promosi. Maka masyarakat perlu tahu bagaimana

sistem Bank Syariah dan apa saja Persyaratan untuk memilih produk tersebut, cara untuk memberitahukan kepada masyarakat adalah dengan melalui sarana promosi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Minat Masyarakat Kecamatan Marancar Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah”**

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini membatasi ruang lingkup masalah yang diteliti, yang hanya membahas analisis minat masyarakat Kecamatan Marancar dalam menggunakan produk bank syariah. Penelitian ini dibatasi hanya di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar dan Bank Syariah Batang Toru.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Analisis merupakan analisis dalam upaya untuk memahami dan menjelaskan proses untuk masalah dan berbagai hal yang ada di dalam pemahaman.
2. Minat adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Misalnya, minat terhadap pelajaran, olahraga atau hobi. Minat tersebut bersifat pribadi (individu) minat masyarakat.
3. Masyarakat merupakan sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu yang sama, serta

mengarah pada kehidupan kolektif. Sistem dalam masyarakat saling berhubungan antara satu manusia dengan manusia lainnya yang membentuk suatu kesatuan dalam masyarakat.

4. Produk merupakan barang atau jasa yang bisa ditawarkan ke sebuah pasar dan bisa memuaskan sebuah keinginan atau kebutuhan suatu masyarakat.
5. Bank Syariah merupakan suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana minat masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah?
2. Faktor apa saja penyebab masyarakat tidak memilih produk bank syariah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka peneliti merumuskan tujuannya adalah:

1. Untuk mengetahui minat masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab tidak memilih produk bank syariah.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini ialah:

1. Bagi peneliti, menambah dan memperluas pengetahuan serta pengalaman peneliti dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh diperkuliahan

khususnya yang berhubungan dengan analisis minat masyarakat Aek Sabaon Kecamatan Marancar menggunakan produk bank syariah.

2. Peneliti selanjutnya menambah ilmu pengetahuan dan bahan acuan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dalam bidang yang sama.
3. Bagi Bank Syariah Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan pertimbangan, dalam meningkatkan kinerja produk bank syariah seperti promosi ke perkampungan atau membuka cabang Bank Syariah Indonesia.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dari lima bab dan masing-masing bab terbagi atas beberapa sub dengan rincian:

BAB I membahas tentang latar belakang masalah berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendiskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah pada penelitian ini. Batasan masalah berisi agar masalah yang akan diteliti lebih fokus pada suatu titik permasalahan. Batasan istilah berisi memuat istilah yang dipertegas makna apa yang dimaksud peneliti. Tujuan penelitian dan kegunaan penelitian berisi hasil penelitian agar dapat memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

BAB II membahas tentang landasan teori yang berisi pembahasan lebih luas terkait tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk bank syariah. Penelitian terdahulu memuat hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti yang bertujuan agar penelitian yang diangkat dapat menghasilkan penelitian ilmiah yang baru.

BAB III membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian yang akan dilakukan jenis penelitian yang berisi tentang hal-hal yang akan dijadikan objek penelitian. Sumber data adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Instrument dan teknik pengumpulan data adalah yang berisi pengumpulan data yang dibutuhkan peneliti. Teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan analisis kualitatif. Teknik keabsahan data berisi pemeriksaan keabsahan data yang digunakan penelitian ini.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh sipeneliti.

BAB V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dan dilanjutkan dengan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat adalah minat yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan terhadap orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu. Keputusan pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki.¹⁵

Perkembangan dunia usaha yang dinamis dan penuh persaingan menuntut perusahaan untuk melakukan perubahan orientasi terhadap minat menarik dan memperhatikan target pasar dengan meningkatkan kreativitas, baik dengan menggunakan gambar ataupun pengelolaan kata lalu memberikan pengaruh terhadap semua ide-idenya agar sasaran produk tertarik lalu mengambil keputusan untuk membeli. Untuk dapat menarik minat para pembeli yang masuk dalam tingkat loyalitas ini maka para pesaing perlu mengatasi biaya peralihan yang harus ditanggung oleh pembeli yang masuk dalam kategori ini dengan menawarkan berbagai manfaat cukup besar sebagai kompensinya.

¹⁵ Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 14.

Jiwa seorang syariah *marketer* Bank Syariah Mandiri juga harus bersifat etis karena seorang pemasar harus mempunyai moral, etika yang baik dalam memasarkan produk talangan haji, dengan berperilaku terpuji (sopan, santun, ramah) juga menarik minat calon nasabah untuk melakukan pembiayaan talangan haji. Syariah *marketer* adalah para pemasar profesional dengan penampilan yang bersih, rapi apapun model atau gaya berpakaian yang dikenakannya.¹⁶

Pemahaman ataupun pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah masih Kurang dan masyarakat mengenai sistem dan prinsip perbankan syariah masih belum tepat, pada dasarnya sistem ekonomi Islam telah jelas, yaitu melarang mempraktikkan riba serta akumulasi kekayaan hanya pada pihak tertentu secara tidak adil. Akan tetapi, secara praktis bentuk produk dan jasa pelayanan, prinsip-prinsip dasar hubungan antara bank dan nasabah serta cara-cara berusahanya yang halal dalam bank syariah, masih sangat perlu disosialisasikan.

Pengembangan jaringan kantor Bank Syariah diperlukan dalam rangka perluasan jangkauan pelayanan kepada masyarakat, di samping itu kurangnya jumlah Bank Syariah yang ada juga menghambat perkembangan kerja sama antara Bank Syariah. Kerja sama yang sangat diperlukan antara lain berkenaan dengan penempatan dana antar bank dalam hal mengatasi masalah likuiditas. Karena jumlah jaringan kantor

¹⁶ Nurul Huda DKK, *Pemasaran Syariah*, (Percetakan : PT charisma Puta Utama, Cetakan ke 1, Oktober 2017), hlm. 2-163.

Bank yang luas juga akan meningkatkan efisiensi usaha ataupun minat masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah. Sumber daya manusia dalam perbankan syariah harus memiliki suatu pengetahuan ataupun penyaluran suatu informasi tentang Bank Syariah, yang luas di bidang perbankan. Memahami implementasi prinsip-prinsip syariah dalam praktik perbankan, serta mempunyai komitmen kuat untuk menerapkannya secara konsisten.¹⁷

b. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar:

1. Pengetahuan

Pengetahuan masyarakat adalah semua informasi yang dimiliki oleh masyarakat mengenai berbagai suatu produk dan jasa serta pengetahuan sangat penting suatu mengambil keputusan, jika tidak mengetahui suatu produk bank syariah. Sosialisasi sangat penting untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat Desa Aek Sabaon tentang kelebihan dan kekurangan bank syariah.

2. Lokasi

Lokasi juga cukup jauh dari Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar menuju ke Bank Syariah Batang Toru, berhungan dengan keputusan yang dibuat oleh perusahaan mengenai dimana operasi dan

¹⁷Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Perpustakaan Nasional RI :Cetakan ke-7, April 2011), hlm 112-110.

sifatnya akan ditempatkan, yang paling penting dari lokasi adalah tipe dan tingkat interaksi yang terlihat.

3. Pendapatan

Pendapatan dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan atau apapun yang diterima oleh penduduk suatu negara, pendapatn menjadi salah salah satu faktor yang melatar belakangi masyarakat dalama melakukan aktivitas ekonomi salah satunya ialah menabung.

4. Lingkungan

Lingkungan juga kurang bersosialisasi terhadap Produk Bank Syariah terkhususnya dari keluarga, sumber informasi, sumber non komersial yang lain, kelas sosial Suatu kepercayaan, nilai-nilai dan kebiasaan yang dipelajari seseorang yang dapat mengarahkan seseorang tersebut dalam menggunakan suatu barang dan jasa.

c. Masyarakat

Masyarakat adalah pergaulan hidup manusia, sehimpunan manusia yang hidup bersama dalam sesuatu tempat dengan aturan ikatan-ikatan yang tertentu. Berinteraksi yang aktivitas-aktivitasnya terarah pada tujuan-tujuan seperti tujuan dalam menggunakan Bank Syariah Indonesia yang tidak berbasis riba akan tetapi berbasis bagi hasil yang sama dan cenderung memiliki sistem kepercayaan dalam memilih suatu tempat untuk

menabung atau meminjam tanpa paksaan, sikap serta bentuk kegiatan yang sama.¹⁸

Salah satu tujuan pengembangan masyarakat ialah membangun sebuah struktur masyarakat yang di dalamnya memfasilitaskan tumbuhnya partisipasi secara demokrasi ketika terjadi pengambilan keputusan. Upaya ini menuntut pembentukan proses yang memungkinkan sebuah masyarakat mempunyai akses kepada sumber daya, mampu mengontrol sumber daya dan struktur kekuasaan di masyarakat.

Pengembangan masyarakat dalam kerangka ini menjadi sebuah proses restrukturisasi masyarakat dengan cara menawarkan pola-pola partisipatif dalam mengelola dan mengorganisasikan kehidupan sosial ekonomi sehingga akan lebih memungkinkan mereka memenuhi kebutuhannya sendiri dibandingkan waktu-waktu. Kegiatan pengembangan masyarakat biasanya berlangsung dalam sebuah kelompok, satuan sosial atau organisasi kemasyarakatan seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Keadilan sosial menjadi prinsip penting dalam pengembangan masyarakat dan pengembangan pusat-pusat pelayanan masyarakat. Keadilan sosial bekerja saling melengkapi dengan perspektif. Pemerdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat, untuk membangun kemampuan

¹⁸ Intanchiechielita, *Makalah Kemasyarakatan*, (Blogspot.com), Jumat, 26 Desember 2014.

masyarakat dengan mendorong dalam menggunakan suatu produk bank syariah yang halal membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki berupa tindakan seseorang tanpa unsur paksaan.¹⁹

Masyarakat mempercayai bank sebagai tempat yang aman untuk melakukan investasi, dan menyimpan dana (uang). Masyarakat yang kelebihan dana sangat membutuhkan keberadaan bank untuk menyimpan dananya dengan aman. Karena bank akan memperoleh pendapatan atas dana yang disalurkan dan sistim di bank syariah bagi hasil bebas dari riba. Itu lah tujuan saya supaya masyarakat tersebut bisa mengetahui tempat penyimpanan uang tanpa riba.²⁰

Perspektif perilaku konsumen adalah konsep marketing atau pemasaran pemasaran Islam atau pemasaran Syariah adalah sebuah disiplin bisnis strategi yang mengarahkan proses penciptaan, penawaran dan perubahan nilai dari suatu insiator kepada *stakeholders* nya yang dalam keseluruhannya prosesnya sesuai dengan akad dan prinsip-prinsip muamalah dalam Islam.

Pemasaran adalah konsumen unsur terpenting dalam pemasaran yang menjadi perhatian besar bagi sebuah lembaga bisnis. Hal ini disebabkan konsumen adalah sasaran dari produk baik barang maupun jasa yang dihasilkan produsen. Tanpa konsumen bisnis tidak pernah akan mencapai tujuan apa-apa. Oleh karena itu seorang pebisnis harus

¹⁹ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktek*, (Penerbit : Kencana Cetakan ke-3 Januari 2016), hlm 5-6.

²⁰ Ismail, *Manajemen Perbankan*, (Penerbit Kencana Cetakan ke-3, November 2013), hlm.4.

memberikan kepuasan kepada konsumen. Pebisnis tidak boleh membohongi atau merugikan konsumen dari produk yang dijualnya.²¹

d. Produk Bank Syariah

Produk Bank Syariah adalah aturan atau perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpannya, pembiayaan atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Bank dan produk dari Bank Syariah dan harus sesuai akad yang telah disepakati dari awal, yang tata cara operasionalnya didasari dengan tata cara Islam yang mengacu kepada ketentuan Al-Qur'an dan Al-Hadist. Dan dari pengertian ataupun produk-produk dari Bank Syariah tersebut kita bisa menarik minat masyarakat menggunakan Bank Syariah tanpa paksaan diawali dengan minat.²²

Perlu mengetahui suatu produk Bank Syariah Dalam konsiderans UU Perbankan Syariah antara lain dinyatakan bahwa kebutuhan masyarakat Indonesia akan jasa-jasa Perbankan Syariah makin meningkat dan Perbankan Syariah memiliki kekhususan jika dibandingkan dengan Bank Konvensional. Di lain pihak regulasi yang ada yaitu UU Perbankan belum spesifik mengatur tentang Perbankan Syariah sehingga diatur dalam undang-undang tersendiri.

²¹ Azuar Juliandi Dewi Andriani, (*Studi Perilaku Konsumen Perbankan Syariah*, (Diterbitkan Oleh : Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, cetakan Pertama 2019). hlm 14.

²² Bustari Muchtar DKK, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Penerbit : Kencana, Cetakan ke-1, November 2016), hlm, 199.

Terdapat beberapa alasan mengapa kebutuhan masyarakat Indonesia akan jasa-jasa Perbankan Syariah makin meningkat antara Lain:

- a. Untuk memenuhi kebutuhan jasa Perbankan bagi masyarakat yang menganggap bunga bank konvensional adalah riba.
- b. Mengakomodasi penampungan aliran modal dari pemilik dana dalam negeri dan dari lembaga-lembaga keuangan internasional yang mensyaratkan penerapan landasan syariah.
- c. Produk dan jasa perbankan syariah dapat lebih variatif, karena dapat merupakan kombinasi dari produk *commercial bank* (kegiatan usaha bank umum), *finance company* (ijarah), *investment bank* (*mudharabah* dan *musharakah*).
- d. Melengkapi pelayanan jasa di bidang perbankan selain jasa perbankan konvensional.²³

Bank Syariah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk lainnya, lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa pembayaran serta pengoperasinya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah Islam.²⁴

Bank Syariah bukan sekadar bank bebas bunga, tetapi juga memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan. Secara fundamental terdapat beberapa karakteristik bank syariah:

²³ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2012), hlm, 17.

²⁴ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), hlm, 49.

- a. Penghapusan riba.
- b. Pelayanan kepada kepentingan publik dan merealisasikan sasaran ekonomi Islam.
- c. Bank syariah bersifat universal yang merupakan gabungan dari bank komersial dan investasi.
- d. Bank syariah akan melakukan evaluasi yang harus berhati-hati terhadap permohonan pembiayaan berorientasikan kepada penyertaan modal.
- e. Bagi hasil yang memperberat hubungan antara bank syariah dan pengusaha.
- f. Kerangka yang dibangun dalam membantu bank mengatasi kesulitan likuiditasnya dengan memanfaatkan instrumen pasar uang antar bank syariah dan instrument bank sentral berbasis syariah.

Pengawasan perbankan syariah mencakup dua hal, yaitu pertama pengawasan dari aspek keuangan, kepatuhan pada perbankan secara umum, dan prinsip ke hati-hatian bank. Kedua, pengawasan prinsip syariah dalam kegiatan operasional bank kepengurusan bank syariah terdiri dari Dewan Komisaris orang yang ditunjuk untuk mengawasi kegiatan perusahaan atau organisasi serta direksi orang yang bertanggung jawab penuh dan wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah yang berfungsi mengawasi kegiatan bank syariah.²⁵ Tingkat pemahaman Masyarakat Aek Sabaon Kecamatan Marancar tentang Perbedaan Bank

²⁵ Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Penerbit : Kencana Cetakan ke-8, Oktober 2017), hlm, 63-64.

Syariah dan Bank Konvensional peneliti akan menjelaskan apa yang jadi perbedaan kedua Bank tersebut adalah yaitu:²⁶

Tabel II.1
Perbedaan antara Bagi Hasil dan Bunga yang
ada di Bank Syariah dan Konvensional

Bagi hasil	Bunga
Penentuan bagi hasil dibuat sewaktu perjanjian dengan berdasarkan kepada untung/rugi.	Penentuan bunga dibuat sewaktu perjanjian tanpa berdasarkan kepada untung/rugi.
Jumlah nisbah bagi hasil berdasarkan jumlah keuntungan yang telah dicapai.	Jumlah persen bunga berdasarkan jumlah uang (modal) yang ada.
Bagi hasil tergantung pada hasil proyek, jika proyek tidak mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian, risikonya ditanggung kedua belah pihak.	Pembayaran bunga tetap seperti perjanjian tanpa diambil pertimbangan apakah proyek yang dilaksanakan pihak kedua untung atau rugi.
Jumlah pemberian hasil keuntungan meningkat sesuai dengan peningkatan keuntungan yang didapat.	Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat walaupun jumlah keuntungan berlipat ganda.
Penerimaan /pembagian keuntungan adalah halal.	Pengambilan/pembayaran bunga adalah haram.

Berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, ditetapkan bahwa bank-bank syariah Indonesia, yang terdiri atas bank yang sepenuhnya melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah melalui Unit Usaha Syariah (UUS) yang dimilikinya, tidak boleh melakukan kegiatan usaha yang melanggar prinsip Syariah. Perbankan Syariah bahwa bank-bank syariah tidak boleh melanggar Prinsip Perbankan

²⁶ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Penerbit : Kencana Prenada Media Group, Cetakan ke-2, Februari 2013), hlm. 38.

Syariah dalam melaksanakan kegiatan usahanya, dan harus memahami tentang hukum.²⁷

Perbankan syariah merupakan bank yang menerapkan nilai-nilai syariah salah satu di antaranya pelarangan unsur riba, seperti dijelaskan pada ayat Al- Quran Surat An Nisa ayat 161:²⁸

وَأَخَذِهِمُ الرِّبَا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ ۗ

وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Artinya "Dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda dengan jalan yang bathil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang kafir di antara mereka siksa yang pedih"

Menurut tafsir Al Kasir mengatakan bahwa Allah mengabarkan bahwa dengan sebab kezhaliman orang yahudi yang melakukan dosa – dosa besar, maka Allah haramkan kepada mereka hal – hal baik yang dahulunya di halalkan. Pengharaman ini ada yang bersifat *qadari* (menurut ketentuan sunnatullah) dan ada yang bersifat syar'i (menurut

²⁷ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan syariah*, (Penerbit : Kencana, Cetakan ke-3, Juni 2018), hlm, 2.

²⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, "Al-qur'an dan Terjemahan" (Surabaya : Halim, 2013), hlm. 103.

ketentuan syari`at). Dalam arti, bahwa Allah mengharamkan sesuatu yang dahulunya halal bagi mereka di dalam taurat.²⁹ Berdasarkan ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa ayat tersebut menyuruh agar setiap umat muslim menjauhi suatu larangan Allah SWT. Seperti memakan riba.

Produk-produk bank syariah dapat dikelompokkan ke dalam tiga produk adalah yaitu sebagai berikut:

1) Produk penghimpunan dana masyarakat.

Fungsi bank syariah yang pertama yaitu, menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *wadiah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *mudharabah*. *Wadiah* adalah akad antara pihak pertama (masyarakat) dengan pihak kedua (bank), dimana pihak pertama menitipkan dananya kepada bank, dan pihak kedua bank menerima titipan untuk dapat memanfaatkan titipan pihak pertama dalam transaksi yang diperolehnya dalam Islam. *Mudharabah* merupakan akad antara pihak yang memiliki dana kemudian menginvestasikan dananya atau disebut juga dengan *shahibul maal* dengan pihak kedua atau bank yang menerima dana yang disebut juga dengan *mudharib*, yang mana pihak *mudharib* dapat memanfaatkan dana yang diinvestasikan oleh *shahibul maal* untuk tujuan tertentu yang dilaksanakan dengan syariah islam.

²⁹ Mu-Assasah Daar Al-Hilaal Kairo, Tafsir Ibnu Katsir Jilid II, (Pustaka Imam Asy-Syafi'i : Jakarta 2003).hlm.459.

2) Penyaluran dana kepada masyarakat

Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Bank menyalurkan dana kepada masyarakat dengan menggunakan bermacam-macam akad, antara lain akad jual beli dan akad kemitraan atau kerja sama usaha. dalam akad jual beli, maka yang di peroleh bank atas penyaluran dananya adalah dalam bentuk margin keuntungan. Margin keuntungan merupakan selisih antara harga jual kepada nasabah dan harga beli bank. Pendapatan yang di peroleh dari aktivitas penyaluran dana kepada nasabah yang menggunakan akad kerja sama usaha adalah bagi hasil. Pembiayaan bank syariah di bagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

- a. Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* kontrak antara dua pihak atau lebih yang mana satu pihak sebagai shahibul maaldan pihak lain sebagai *mudharib*. *Musyarakah* kontrak antara dua pihak atau lebih yang mana semua pihak merupakan partner dan mengikutsertakan modal dalam usaha yang dijalankan.
- b. Transaksi sewa menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bittamlink*.
- c. Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah* salam dan *istishna*.
- d. Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh*.

- e. Transaksi sewa menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa.³⁰
- 3) Jasa perbankan
- Jasa perbankan di bagi menjadi tiga yaitu:
- a. Jasa produk
- Jasa produk di tawarkan oleh perbankan syariah untuk memenuhi kebutuhan usaha maupun pribadi, akad yang digunakan sebagian besar menggunakan akad ujr diikuti *wakalah dan kafalah*.
- b. Jasa operasional
- Produk-produk pembiayaan yang di tawarkan perbankan syariah sudah cukup banyak dan bervariasi untuk memenuhi kebutuhan usaha maupun pribadi, akad yang digunakan sebagian besar menggunakan akad *wakalah*.
- c. Jasa investasi
- Produk-produk pembiayaan di tawarkan perbankan syariah sudah cukup banyak untuk memenuhi kebutuhan usaha maupun pribadi. Akad yang digunakan pada jasa investasi semuanya menggunakan akad *mudharabah muqayyadah*.³¹

³⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Penerbit : Kencana, Cetakan ke – 2, Februari 2013). hlm, 39-42.

³¹ Ascarya , *Akad & Produk Bank Syariah*, (PT Raja Grafindo Persada Jakarta : Cetakan ke -4, Januari 2012), hlm, 149-150.

e. Konsep Dasar Bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas 3 (tiga) sebagai berikut:

1) Bank Umum Syariah (BUS)

a. Pengertian Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bus dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank nondevisa. Bank devisa adalah bank yang dapat melakukan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan seperti transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri dan nondevisa merupakan Bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi. Contohnya Bank Umum Syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS).

b. Sifat dan Karakter Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah memiliki sifat-sifat dan karakter sebagai berikut:

- 1) Universal bank syariah berlaku untuk setiap orang tanpa memandang perbedaan kemampuan ekonomi maupun perbedaan agama.
- 2) Adil memberikan sesuatu hanya kepada yang berhak serta memperlakukan sesuatu sesuai dengan posisinya.

- 3) Transparan dalam kegiatannya bank sangat terbuka bagi seluruh lapisan masyarakat.
- 4) Seimbang mengembangkan sektor keuangan melalui aktifitas perbankan syariah mencakup pengembangan sektor riil dan UMKM.
- 5) Masalah bermanfaat dan membawa kebaikan bagi aspek kehidupan.
- 6) Variatif produk bervariasi yaitu tabungan haji dan umrah tabungan umum, giro, deposito, pembiayaan yang berbasis bagi hasil dan sewa
- 7) Fasilitas penerimaan dan penyaluran zakat, infak, sedekah, wakaf dana kebajikan memiliki fasilitas ATM, *mobile banking*, internet banking dan interkoneksi antar bank syariah.

a. Fungsi Bank Umum Syariah

1. Bank Syariah sebagai manajemen investasi

Bank Syariah dapat melakukan fungsi berdasarkan kontrak mudharabah atau kontrak perwakilan. Menurut kontrak mudharabah, bank sebagai mudharib yaitu pihak yang melakukan investasi sedangkan pihak lain yang memberikan dana. Bank menerima keuntungan hanya dalam kasus untung, apabila terjadi kerugian sepenuhnya hanya menjadi risiko shahibul mal sedangkan Bank tidak ikut menanggungnya

2. Bank Syariah sebagai Investasi

Bank Syariah menginvestasikan dana yang ditempatkan pada dunia usaha dengan menggunakan akad-akad yang sesuai dengan Syariah.

3. Bank Syariah sebagai jasa keuangan

Bank Syariah dapat menawarkan berbagai jasa keuangan lainnya berdasarkan upah dalam sebuah kontrak perwakilan atau penyewa, contohnya garanci.

4. Konsep perbankan islam atau syariah mengharuskan bank islam melaksanakan jasa sosial, bisa melalui dana qardh (pinjaman kebaikan), zakat atau dana sosial yang sesuai dengan ajaran islam.

b. Kelebihan dan kekurangan Bank Umum Syariah

a. Kelebihan Bank Umum Syariah

1. Terhindar dari praktik *money laundering*.
2. Mandiri dalam penentuan kebijakan bagi hasil.
3. Tidak mudah dipengaruhi oleh gejolak moneter.
4. Mekanisme didasarkan pada prinsip efisiensi, keadilan dan kebersamaan

b. Kekurangan Bank Syariah

1. Jaringan kantor belum luas.
2. SDM Bank Syariah masih sedikit.
3. Pemahaman masyarakat yang masih kurang.

2) Unit Usaha Syariah (UUS)

a. Pengertian Unit Usaha Syariah (UUS)

Unit usaha syariah adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah atau unit syariah .

b. Tugas unit usaha syariah (UUS)

1. Mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan kantor cabang syariah atau unit syariah.
2. Menempatkan dan mengelola dana yang bersumber dari kantor cabang syariah atau unit syariah.
3. Menerima dan usahakan laporan-laporan keuangan dari kantor cabang atau unit syariah.
4. Melakukan kegiatan lain sebagai kantor induk dari kantor cabang syariah atau unit syariah.

c. Kegiatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

Bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS) memiliki beberapa kegiatan dalam dunia perbankan sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan giro, tabungan dalam bentuk akad wadi'ah.

2. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan dalam akad mudharabah.
3. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah akad musyarakah.
4. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad mudharabah, akad salam akad istishna.
5. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad qardh.
6. Melakukan pengembalian hutang berdasarkan akad hawalah.
7. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah dalam bentuk ijarah muntahiyah bittamlik.
8. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan pemerintah atau BI.
9. Melakukan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan akad berdasarkan prinsip syariah.
10. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang atau surat berharga berdasarkan prinsip syariah.
11. Melakukan fungsi sebagai wali amanat berdasarkan prinsip syariah.
12. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah berdasarkan prinsip syariah.
13. Memberikan fasilitas atau bank garansi berdasarkan prinsip syariah.

3) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah Bank Pembiayaan rakyat syariah, Bank Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dalam struktur organisasi BPRS setidaknya terdiri dari jajaran direksi, Dewan Komisaris, Dengan Pengawas Syariah (DPS) dan pejabat eksekutif.³²

f. Konsep Bagi Hasil

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak Bank Syariah. Dalam hal terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. Pembagian hasil usaha dalam perbankan syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah yaitu persentase yang disetujui oleh kedua pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan.

Pembayaran bagi hasil akan diberikan oleh Bank Syariah sesuai dengan jenis investasi *mudharabah* akan dibayarkan oleh Bank Syariah setiap akhir bulan. Dasar perhitungannya yaitu berasal dari total investasi *mudharabah* rata-rata pembiayaan dan pendapatan riil pada bulan laporan.

³² Muhammad Kurniawan, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Teori dan Aplikasi*, (Diterbitkan : Oleh Penerbit Adab, 2021), hlm. 35-39.

Bagi hasil untuk investasi mudharabah yang berasal dari deposito dibayarkan pada tanggal valuta, tanggal pada saat deposito ditempatkan. Bagi hasil untuk deposito mudharabah dilakukan setiap bulan, meskipun jangka waktu deposito mudharabah adalah 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan maupun 24 bulan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Bagi Hasil

1) Investment Rate

Merupakan persentase dana yang diinvestasikan kembali oleh Bank Syariah baik ke dalam pembiayaan maupun penyaluran dana lainnya. Kebijakan ini diambil karena adanya ketentuan dari Bank Indonesia, bahwa sejumlah persentase tertentu atas dana yang di himpun dari masyarakat tidak boleh diinvestasikan akan tetapi harus ditempatkan dalam giro wajib minimum untuk menjaga likuiditas Bank Syariah.

2) Total Dana Investasi

Total Dana Investasi yang diterima oleh Bank Syariah akan memengaruhi bagi hasil yang diterima oleh nasabah investor. Total dana yang berasal dari investasi mudharabah dapat dihitung dengan menggunakan saldo minimal bulanan atau saldo harian. Saldo minimal bulanan merupakan saldo minimal yang pernah mengendap dalam satu bulan.

3) Jenis Dana

Investasi *mudharabah* dalam penghimpunan dana, dapat ditawarkan dalam beberapa jenis yaitu: tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah*, dan sertifikat investasi *mudharabah* antar Bank Syariah.

4) Nisbah

Nisbah merupakan persentase tertentu yang disebutkan dalam akad kerja sama usaha (*mudharabah* dan *musyarakah*) yang telah disepakati antara Bank dan nasabah investor. Karakteristik nisbah akan berbeda-beda dilihat dari beberapa segi antara lain:

- a. Persentase nisbah antar Bank Syariah akan berbeda, hal ini tergantung pada kebijakan masing-masing Bank Syariah.
- b. Persentase nisbah akan berbeda sesuai dengan jenis dana yang dihimpun, Misalnya nisbah antara tabungan dan deposito akan berbeda.
- c. Jangka waktu investasi *Mudharabah* akan berpengaruh pada besarnya persentase nisbah bagi hasil. Misalnya nisbah untuk deposito berjangka dengan jangka waktu satu bulan akan berbeda dengan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan.³³

Defenisi dari Perbankan Syariah atau Perbankan Islam dapat kita fahami yaitu suatu sistim Perbankan yang dikembangkan berdasarkan Syariah (hukum) Islam. Usaha pembentukan sistim perbankan Syari'ah ini didasari oleh larangan dalam Agama Islam untuk memungut maupun

³³ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Penerbit Kencana : Prenada Group, Cetakan Ke-2, Februari 2013), hlm, 95-97.

meminjam dengan bunga atau yang disebut dengan riba serta larangan investasi untuk usaha-usaha dikategorikan haram (seperti halnya dalam usaha yang berkaitan dengan produksi makanan atau minuman yang diharamkan dalam Agama, usaha media yang tidak Islami).

Fungsi utama Perbankan adalah sebagai penghimpun dan penyaluran dana Masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Bank Syariah bisa juga dikatakan sebagai Bank Islam sebab di Negara lain istilah tersebut digunakan dengan Bank Islam dengan memiliki cirri diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Adanya kesepakatan dan persamaan pemikiran ketika melakukan akad perjanjian sehingga tidak ada yang dapat dirugikan atau adanya penyesalan dari kedua belah pihak dan tidak kaku dalam melakukan tawar menawar jumlah nominal selama itu dalam batas yang wajar.
2. Pengarahan dana Masyarakat dalam bentuk deposito atau tabungan wadi'ah oleh pihak Bank dijadikan sebagai amanah yang harus dijaga dengan baik sehingga pihak Bank tidak semena-mena dalam mengalokasikan simpan tersebut dan lebih untuk kemaslahatan.
3. Penggunaan persentase atau adanya bunga dalam pembayaran atau akad, haruslah dihindarkan karena itu dapat merusak cita-cita Perbankan yang bebas dari bunga.

4. Tidak melakukan kontrak pembiayaan dengan menetapkan perhitungan berdasarkan keuntungan yang pasti yang ditetapkan di muka sehingga ketika peminjam berada dalam masa sulit, tidak menjadikan dirinya berada dalam kubangan penndzaliman.
5. Adanya Dewan Syariah yang bertugas sebagai jembatan dan pengawasan dari sudut syariah.

Bank syariah memiliki tujuan pokok yaitu untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Fungsi lain dari Bank Syariah yaitu menjalankan fungsi sosial, fungsi sosial ini diwujudkan dalam bentuk adanya lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infaq, sedekah, hibah, wakaf atau dana sosial dan menyalurkan kepada organisasi pengelola zakat.³⁴

Prinsip kepercayaan merupakan prinsip yang harus dipegang teguh dalam pengelolaan industry perbankan. Dari hubungan hukum yang terbentuk antara Bank dan Nasabah ada empat prinsip dasar yang mendasarinya sebagai berikut:

a) Prinsip Kepercayaan (*Fiduciary Principle*)

Bank terutama bekerja dengan dana masyarakat yang disimpan pada Bank atas dasar kepercayaan oleh karenanya setiap Bank perlu menjaga kesehatannya dan memelihara kepercayaan masyarakat

³⁴ Sulaeman Jajuli, *Produk Pendanaan Bank Syariah*, (Yogyakarta : Desember 2015), hlm, 9-15.

padanya. Pada hubungan antara Bank dan Nasabah simpanan tidak ada jaminan baik jaminan kebendaan ataupun jaminan perorangan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah untuk menjamin pinjaman tersebut sebagaimana pada umumnya bahwa Bank mensyaratkan adanya jaminan dalam perjanjian kredit antara Bank dan Nasabah debitur.

b) Prinsip Kerahasiaan (*Confidential Principle*)

Prinsip rahasia Bank menjadi sangat penting dijaga didalam industri perbankan karena prinsip tersebut merupakan jiwa dari industri perbankan. Stabilitas sistem keuangan akan dapat jika Bank tidak menganut prinsip kerahasiaan ini.

c) Prinsip Kehati-Hatian (*Prudential Principle*)

Perbankan Indonesia dalam melakukan usahanya beraskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian, hal ini dihubungkan dengan kewajiban bank untuk tidak merugikan kepentingan nasabah yang memercayakan dananya kepada Bank, sekalipun uang yang disimpan oleh nasabah telah menjadi milik Bank sejak disetorkan dan selama dalam penyimpanan Bank, tetapi Bank tidak dapat menggunakan secara bebas tanpa adanya rambu-rambu yang menjamin keamanan dana tersebut.

d) Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principle*)

Prinsip yang diterapkan Bank untuk mencermati dan mengetahui identitas nasabah serta memantau kegiatan transaksi nasabah, termasuk pelaporan jika terdapat transaksi yang diduga mencurigakan.

Tujuannya Prinsip Mengenal Nasabah adalah untuk mengenal profil dan karakter transaksi nasabah sehingga secara dini Bank dapat mengidentifikasi transaksi yang diduga mencurigakan tersebut, untuk meminimalisasi *operational risk*, *legal risk*, *concentration risk*, dan *reputational risk*.³⁵

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah ilmu yang dalam cara berfikir menghasilkan kesimpulan berupa ilmu pengetahuan yang dapat diandalkan, dalam proses berfikir menurut langkah-langkah tertentu yang logis dan didukung fakta empiris, penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh sebagaimana tabel berikut:

Tabel II.2
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Tri Marta Ziyam Labela, (Skripsi) IAIN Ponogoro, 2019	Analisis Minat Masyarakat Desa Sampung Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah ³⁶	Minat masyarakat desa Sampung Kecamatan Sampung Kabupaten Pornogoro terhadap produk bank syariah terbilang rendah.
2	Ahmad Samsuddin,	Analisis Minat Masyarakat	Terdapat pengaruh yang signifikan

³⁵ Trisadini P. Ustani & Abd. Shomad, *Hukum Perbankan*, (Penerbit : Kencana Cetakan Ke-1, Oktober 2016), hlm, 8.

³⁶ Tri Marta Ziyam Labela, *Analisis Minat Masyarakat Desa Sampung Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah*, (Skripsi IAIN Ponogoro), 2019.

	(Skripsi) UIN Jakarta, 2017	Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kabupaten Tangerang ³⁷	antara variabel pengetahuan terhadap minat masyarakat memilih perbankan syariah dengan nilai koefisien, dan terdapat pengaruh yang signifikan antara agama dan minat masyarakat dalam memilih perbankan syariah.
3	Azis Muslim, (Skripsi), IAIN Padangsidimpuan, 2020	Determinan Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah ³⁸	Terdapat pengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat di bank syariah disebabkan karna banyak masyarakat yang berminat di daerah tersebut dikarenakan masyarakat beragama muslim.
4	Muhammad Dayyan, DKK (Jurnal), Ekonomi dan Keuangan, Vol. 3, No.7, 2017	Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Di Gampong Pondok Kemuning) ³⁹	Sosialisasi dalam masyarakat tersebut belum pernah dilakukan oleh pihak bank. Masyarakat sudah mengetahui tentang bank syariah hanya mendapatkan pengetahuan dari orang-orang terdekat saja, dan minat masyarakat

³⁷ Ahmad Samsuddin, *Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kabupaten Tangerang*, (Skripsi UIN Jakarta), 2017.

³⁸ Azis Muslim, *Determinan Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah*, (Skripsi IAIN Padangsidimpuan), 2020.

³⁹ Muhammad Dayyan, *Analisis Minat Masyarakat Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Di Gampong Pondok Kemuning)*, (Jurnal, Ekonomi dan Keuangan, Vol. 3, No7), 2017

			masih kurang atas penawaran perbankan syariah.
5	Friska Silwy Sitorus, (Skripsi), Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019	Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai ⁴⁰	Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai an Kurangnya pengetahuan Masyarakat terhadap produk Perbankan Syariah, masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengenali bank syariah.
6	Muhammad Isa, ST, MM (Jurnal), IAIN Padangsidimpuan, 18-03-2020	Strategi Promosi Produk dan Jasa Lembaga Keuangan Syariah di Bumi Mandailing Natal ⁴¹	Masih banyak masyarakat madina yang belum begitu mengenal produk dan jasa bank dan lembaga keuangan syariah dan masyarakat tersebut beranggapan sama saja dengan bank dan lembaga konvensional.
7	Raza Zainal Abidin Harahap, (Skripsi) IAIN	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	Terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara

⁴⁰ Friska Silwy Sitorus, *Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai*, (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan), 2019

⁴¹ Muhammad Isa, ST, MM, *Strategi Promosi Produk dan Jasa Lembaga Keuangan Syariah di Bumi Mandailing Natal*, (Jurnal IAIN Padangsidimpuan), 18-032020.

	Padangsidimpuan, 2019	Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah ⁴²	lokasi, pengetahuan produk, dan promosi terhadap minat masyarakat Desa Pudun Julu Kec, Padangsidimpuan Batunadua menggunakan jasa perbankan syariah
--	-----------------------	---	---

Pada dasarnya penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Beberapa penelitian yang telah dilakukan yaitu antara lain sebagai berikut: Perbedaan peneliti Tri Marta Ziyam dengan penelitian ini adalah pada lokasi penelitian, penelitian berlokasi di Desa Sampang Kabupaten Ponorogo sementara peneliti meneliti di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, adapun persamaannya sama-sama meneliti minat masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah, hasil dari peneliti dengan penelitian Hal ini menggambarkan bahwa minat masyarakat Desa Sampang dalam menggunakan produk bank syariah adalah rendah dan hasil penelitian menggambarkan bahwa minat masyarakat Desa Aek Sabaon dalam menggunakan produk bank syariah adalah rendah faktor dari pengetahuan, lokasi, pendapatan dan lingkungan. peneliti menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian ini metode kualitatif deskriptif.

⁴² Razza Zainal Abidin Harahap, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menggunakan Jasa Perbankan Syariah*, (Skripsi IAIN Padangsidimpuan), 2019.

Perbedaan peneliti Ahmad Samsuddin dengan penelitian ini adalah pada lokasi penelitian, penelitian berlokasi di Kabupaten Tangerang sementara peneliti meneliti di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, adapun persamaannya sama-sama meneliti minat masyarakat dalam menggunakan produk bank syariah, peneliti menggunakan kuantitatif sedangkan penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dan hasil dari peneliti Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan terhadap minat masyarakat memilih perbankan syariah dengan nilai koefisien, dan terdapat pengaruh yang signifikan antara agama dan minat masyarakat dalam memilih perbankan syariah dan hasil penelitian menggambarkan bahwa minat masyarakat Desa Aek Sabaon dalam menggunakan produk bank syariah adalah rendah faktor dari pengetahuan, lokasi, pendapatan dan lingkungan.

Perbedaan peneliti Azis Muslim dengan penelitian ini adalah pada lokasi penelitian berlokasi di Lingkungan Masyarakat Kelurahan Siabu Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. sementara peneliti meneliti di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, persamaannya adalah sama-sama meneliti dalam Minat Masyarakat, peneliti menggunakan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dan hasil peneliti dengan penelitian pengetahuan masyarakat Gampong Pondok Kemuning tentang Bank Syariah. Ternyata belum semua masyarakat mengetahui atau mendengar tentang Bank Syariah. Hal ini dikarenakan oleh masih kurangnya sosialisasi yang diberikan oleh

pihak Bank Syariah ke masyarakat Gampong Pondok Kemuning, dan hasil penelitian menggambarkan bahwa minat masyarakat Desa Aek Sabaon dalam menggunakan produk bank syariah adalah rendah faktor dari pengetahuan, lokasi, pendapatan dan lingkungan.

Perbedaan peneliti Muhammad Dayyan Dkk dengan penelitian adalah pada lokasi penelitian berlokasi di Gampong Pondok Kemuning, sementara peneliti meneliti di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, persamaannya adalah sama-sama meneliti dalam Minat Masyarakat dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Hasil peneliti Terdapat pengaruh secara parsial terhadap minat masyarakat di bank syariah disebabkan karna banyak masyarakat yang berminat di daerah tersebut dikarenakan masyarakat beragama muslim dan hasil penelitian hasil penelitian menggambarkan bahwa minat masyarakat Desa Aek Sabaon dalam menggunakan produk bank syariah adalah rendah faktor dari pengetahuan, lokasi, pendapatan dan lingkungan.

Perbedaan peneliti Friska Silwy Sitorus dengan penelitian adalah pada lokasi penelitian berlokasi di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai, sementara peneliti meneliti di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, persamaannya adalah sama-sama meneliti Masyarakat dan sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. hasil dari peneliti Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai an Kurangnya pengetahuan Masyarakat

terhadap produk Perbankan Syariah, masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengenali bank syariah dan hasil penelitian menggambarkan bahwa minat masyarakat Desa Aek Sabaon dalam menggunakan produk bank syariah adalah rendah faktor dari pengetahuan, lokasi, pendapatan dan lingkungan.

Perbedaan peneliti Muhammad Isa, ST, MM dengan penelitian adalah pada lokasi penelitian berlokasi di Bumi Mandailing Natal, sementara peneliti meneliti di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, persamaannya adalah sama-sama menganalisis tentang produk dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Hasil dari peneliti Masih banyak masyarakat madina yang belum begitu mengenal produk dan jasa bank dan lembaga keuangan syariah dan masyarakat tersebut beranggapan sama saja dengan bank dan lembaga konvensional dan hasil penelitian menggambarkan bahwa minat masyarakat Desa Aek Sabaon dalam menggunakan produk bank syariah adalah rendah faktor dari pengetahuan, lokasi, pendapatan dan lingkungan.

Perbedaan peneliti Raza Zainal Abidin Harahap dengan penelitian adalah sementara peneliti meneliti di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, pada lokasi penelitian berlokasi di Pudin Julu Kec, Padangsidempuan Batunadua, sementara peneliti meneliti di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, persamaannya adalah sama-sama meneliti Minat Masyarakat, peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif dan penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Hasil dari peneliti

Terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara lokasi, pengetahuan produk, dan promosi terhadap minat masyarakat Desa Pudun Julu Kec, Padangsidempuan Batunadua menggunakan jasa perbankan syariah dan hasil penelitian menggambarkan bahwa minat masyarakat Desa Aek Sabaon dalam menggunakan produk bank syariah adalah rendah faktor dari pengetahuan, lokasi, pendapatan dan lingkungan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Oktober Tahun 2021.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Menurut Denzim dan Linco, kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah intensitas, atau frekuensinya Pendekatan kualitatif adalah sebuah proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek peneliti.⁴³

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam Penelitian ini adalah masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar yang tidak menggunakan jasa Bank Syariah adapun jumlah informan peneliti adalah 15 masyarakat yang terdiri dari Kepala Desa, Alim Ulama Hatobangon dan masyarakat yang bisa di teliti, Mengingat subjek yang terbatas pengetahuannya secara mendetail tentang minat dalam

⁴³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi Tesis Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta : Kencana, 2011), hal. 33-34.

menggunakan produk bank syariah, maka peneliti mengambil sebagian subjek yang mampu memberikan informasi tentang data yang diperlukan. Subjek penelitian ini diambil secara yaitu mendapatkan sampel secara berantai. Adapun cara atau teknik dengan *Purposive Sampling* ini yaitu dengan cara menentukan satu sampel dari anggota masyarakat untuk diwawancarai, kemudian dari sampel tersebut dicari atau digali keterangan mengenai keberadaan sampel (sampel-sampel lain) dari anggota masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar.

D. Sumber Data

Sumber Data Yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh dari penelitian di lapangan atau data yang diperoleh langsung dari masyarakat yang berasal dari observasi dan wawancara terhadap 15 masyarakat yang tidak minat dalam menggunakan produk bank syariah.

2. Data Skunder

Data Skunder yaitu data yang diperoleh melalui studi pustaka yang berasal dari dokumen pribadi, arsip, data resmi dari instansi pemerintah serta data tambahan atau pelengkap untuk menguatkan data primer yaitu informasi dari kepala desa Aek Sabaon dan orang yang di anggap dapat memberikan informasi dalam menguatkan data penelitian sesuai dengan Kriteria informan dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang di dilakukan oleh peneliti dengan cara mendengar dan melihat perilaku atau fenomena sosial yang menjadi fokus penelitiannya dalam memperoleh data penelitian. Pada umumnya data observasi digunakan sebagai pelengkap data wawancara. Namun demikian observasi sering membantu peneliti mengidentifikasi masalah peneliti secara lebih tajam terutama ketika dilakukan awal observasi sebagai teknik pengumpulan data kualitatif biasanya dibagi menjadi *du partisipatoris* dan *non-partisipatoris*. Belakangan, perkembangan teknologi digital membuka peluang untuk dilaksanakannya teknik observasi online.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab. Tanya jawab dilakukan dengan tatap muka antara pewawancara dengan responden bentuk wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terpimpin, kegiatan wawancara yang pertanyaannya sudah disiapkan sebelumnya. Wawancara dilakukan di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar terdiri atas 15 informan yang bisa memberikan jawaban yang ditanyakan oleh peneliti, Ikhwan Yunus Kepala Desa, Bapak Parlindungan Hatobangon, Bapak Riswan Hatobangon, Bapak Tok-Tong Hatobangon, Bapak Basri Alim Ulama, Bapak Pendi, Ibu Marni

Simamora, Bapak Samhod Pasaribu, Ibu Rusmi, Bapak Abadi, Bapak Imran Gultom, Ibu Iin, Ibu Rohima Harahap, Ibu Nita dan Bapak Dakwa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang berisikan informasi.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengelolaan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dalam bentuk deskriptif, penelitian ini tidak dilakukan mampulasi data dan tujuan utama penelitian ini adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek nyata.⁴⁴

2. Analisis data

Analisis data adalah upaya mencari, menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁵

⁴⁴ F. Wiratna Sujarweni *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014), hlm, 19.

⁴⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 427.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Tidak semua data yang diperoleh peneliti selalu benar atau sah sesuai dengan realitas yang ada, oleh karena itu peneliti harus melakukan pemeriksaan apakah data yang diperoleh memiliki keabsahan atau tidak.⁴⁶ Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu pemeriksaan, memperhatikan sesuatu yang lain di luar data keperluan, pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan data dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi atau dokumen yang berkaitan.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan.

⁴⁶ M. Djarnal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2017), hlm. 127.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tentang Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar

a. Sejarah Singkat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar

Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar merupakan salah satu kepala desa yang berada di kecamatan marancar, Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, Indonesia. Kecamatan Marancar terdiri dari 12 desa dan salah satunya adalah tempat peneliti Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, Terletak di lembah pengunungan bukit barisan atau dikenal dengan lembah gunung sibualbuali. Luas wilayah kelurahan Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar adalah seluas $\pm 254,72$ Km² dengan jumlah penduduk sebanyak 612 dan mayoritas penduduk nya beragama Islam.

Batas-Batas wilayah Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar sebagai berikut:

Sebelah Timur : Kecamatan Angkola Timur

Sebelah Utara : Kecamatan Sipirok

Sebelah Barat : Kecamatan Batang Toru

Sebelah Selatan : Kecamatan Angkola Barat dan Kecamatan Batang Toru

Sebagian besar pendapatan masyarakat yang bermukiman di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar pekerjaan Bertani, Kebun Salak, dan Guru Honorer dan PNS sebagai Guru . Masyarakat tersebut mempunyai

pekerjaan sampingan walaupun masyarakat sudah PNS atau honorer. Misalnya mempunyai pekerjaan sebagai petani, hasil pertanian yang terkenal adalah kopi ateng dan salak. Para pembeli datang ke Desa tersebut pada hari pekan, hari pekan di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar pada hari Rabu.

b. Karakteristik Masyarakat Desa Kecamatan Marancar

Pada dasarnya setiap masyarakat memiliki karakteristik yang dapat dibedakan dengan melakukan penggolongan, hal ini berguna bagi peneliti dalam melakukan analisis pemahaman dan mendeskripsikan data-data yang dikumpulkan di lapangan oleh peneliti. Untuk mengetahui bagaimana profil penduduk masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar dapat dilihat tabel berikut:

Tabel IV.1
Data Penduduk Desa Aek Sabaok
Berdasarkan Umur Kecamatan Marancar

No	Usia	Jumlah
1.	0-4 tahun	40
2.	5-9 tahun	61
3.	10-14 tahun	82
4.	15-19 tahun	63
5.	20-24 tahun	65
6.	25-29 tahun	43
7.	30-34 tahun	51

8.	35-39 tahun	45
9.	40-44 tahun	35
10.	45-49 tahun	38
11.	50-54 tahun	19
12.	55-69 tahun	27
13.	60-64 tahun	14
14.	65-69 tahun	10
15.	70-74 tahun	13
16.	>74 tahun	8
		612

Sumber : Wawancara dengan Kepala Desa Aek Sabaon
Kecamatan Marancar⁴⁷

Data tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar berjumlah 612 jiwa, dapat disimpulkan bahwa dari data diatas yang paling banyak 10-14 Tahun berjumlah 82 penduduk dan paling rendah >74 Tahun berjumlah 8 penduduk. Data Masyarakat Aek Sabaon Kecamatan Marancar berdasarkan umur.

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Ikhwan Yunus, Kepala Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 18 September 2021.

Tabel IV.2
Data Pekerjaan Masyarakat Desa Aek Sabaon
Kecamatan Marancar

No	Pekerjaan	Jumlah Penduduk	Persentase (%)
1.	PNS	10	2,33%
2.	Petani	266	62,55%
3.	Honor	7	1,63%
4.	Lainnya seperti, Buruh, Bengkel, Aparat Desa, Pedagang.	145	33,9%
		428	100%

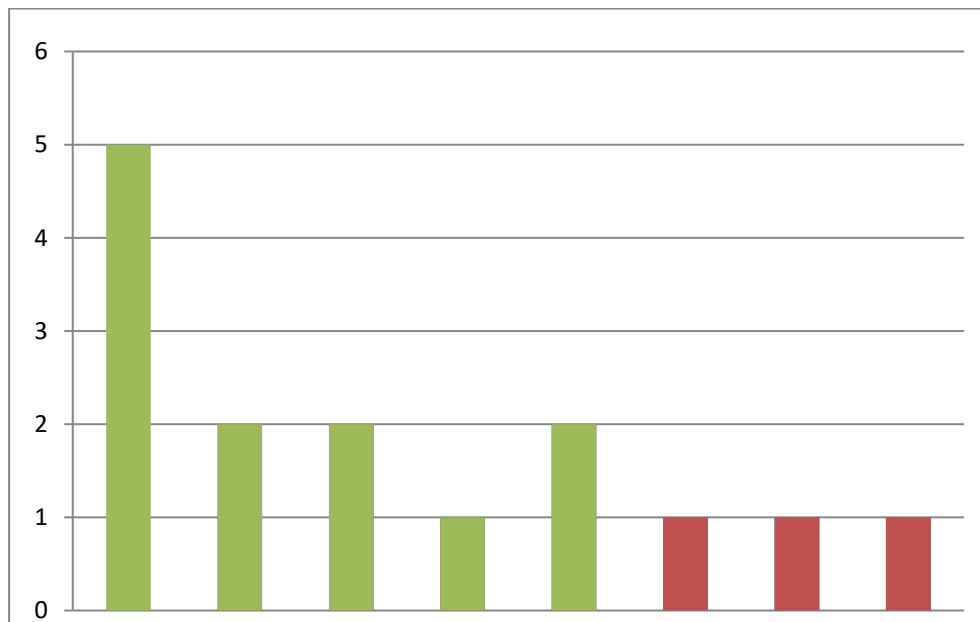
Sumber : Wawancara dengan Kepala Desa Kecamatan Marancar pada tabel IV.2

Masyarakat yang bekerja sebagai PNS guru hanya 10 jiwa masyarakat dan jumlah persentase 2,33%, kemudian petani lebih banyak bertani atau berkebun salak 266 jiwa Masyarakat dan jumlah persentase 62,55%, Honor 7 jiwa Masyarakat dan lainnya 145 jiwa masyarakat dan jumlah persentase 33,9%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Minat Masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah

Diagram berdasarkan hasil penelitian di lapangan



Penjelasan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa minat dalam menggunakan Bank Syariah 5 masyarakat, tidak memilih Bank Syariah 2 masyarakat, Kendala Jika menggunakan Bank Syariah 2 masyarakat, kurang mengerti tentang Bank Syariah 1 masyarakat, kemudahan yang didapat jika menggunakan Bank Syariah 2 masyarakat, kurang mengetahui perbedaan keda Bank tersebut 1 masyarakat, setuju jika Bank Syariah datang ke desa Aek Sabaon 1 masyarakat, dan belum pernah datang Bank Syariah kedesa Aek Sabaon 1 masyarakat.

Setelah melakukan penelitian pada masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar dapat dipaparkan hasil wawancara dengan informan sebagai berikut:

Apakah bapak minat menjadi nasabah bank syariah? Jika iya atau tidak apa alasannya dan kendala apa yang bapak dapatkan jika menggunakan bank syariah? Bapak Ikhwan Yunus, Bapak Pendi, Ibu Marni Simamora, Bapak Samhod Pasaribu, ibu Rusmi dan sama-sama mengatakan, Rabu 22 September 2021 pukul 08.30, selaku Kepala Desa Aek Sabaon menyatakan bahwa:

Kepala Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar berminat dalam menggunakan Bank Syariah alasannya karena sesuai dengan syariat islam, akan tetapi saya memiliki suatu kendala yaitu cara penarikan atau penyetoran dan peminjaman susah, karena harus membutuhkan waktu dan harus ada juga urusan di Batang Toru, karena disini hanya ada BRI LINK jika saya menggunakan Bank Syariah uang tariknya begitu banyak dari situ lah saya beralih ke Bank Konvensional Karena Bank Konvensional datang sekali seminggu tepatnya pada hari rabu.⁴⁸

Dari penjelasan diatas bahwa kepala Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar sangat berminat sekali dalam menggunakan Bank Syariah akan tetapi kendala yaitu susah jika ingin bertransaksi dengan Bank Syariah dan membutuhkan waktu ke Batang Toru jika ingin suatu penarikan ataupun penyetoran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Bapak Pendi Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, dengan bapak Pendi Harahap Rabu 22 September 2021 pukul 14.30.

⁴⁸ Ikhwan Yunus, Kepala Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar Wawancara di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 22 September 2021, pukul 08.30 WIB.

Selaku masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar mengatakan bapak tersebut mengetahui suatu Bank Syariah, akan tetapi jika Bapak tersebut membuka tabungan Bank Syariah susah karena cara penarikannya jika sudah masuk gaji guru. Karena hanya Bank Sumut saja yang datang ke desa itu tepat pada hari rabu.⁴⁹ Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Bapak tersebut

mengetahui suatu tentang Produk Bank Syariah, kendala Bapak tersebut adalah susah nya suatu penarikan ataupun menabung karena gaji guru sudah masuk ke ATM bapak tersebut apabila sudah dapat waktu gajian, karena jika saya mengalihkan ke Bank Syariah uang tariknya mahal karena masyarakat yang memiliki BRI link hanya menggunakan ATM Bank Konvensional.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, Bapak Samhod Pasaribu Kamis 23 September 2021 pukul 10.30 WIB “Selaku masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar sangat berminat sekali karena untuk dunia akhirat, apalagi menabung naik haji atau umroh akan tetapi Bapak tersebut belum ada uang untuk menabung karena masih pas-pasan untuk keluarga.”⁵⁰

Penjelasan diatas bahwa bapak tersebut sangat berminat dalam menggunakan Bank Syariah dan sangat ingin sekali dalam menabung untuk haji atau umroh, dan bapak tersebut juga mempunyai suatu faktor dalam perekonomian bahwa bapak tersebut mengatakan hasil yang bapak peroleh hanya pas-pasan untuk keluarga dan anak-anak yang sekolah.

⁴⁹ Bapak Pendi, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 22 September 2021 pukul 14.30 WIB.

⁵⁰ Bapak Samhod Pasaribu, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 23 September 2021 pukul 10.30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, dengan Ibu Marni Simamora Kamis 23 September 2021 pukul 14.00 WIB.

Selaku masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar kesulitan saya jika ingin menjadi nasabah Bank Syariah adalah tempat penarikannya, setoran, peminjaman begitu susah karena butuh waktu dan transportasi juga susah di kampung seperti angkutan umum dan jika anak saya mengirim uang menggunakan Bank Sumut dan dari situ juga saya berminat dalam bertransaksi dengan Bank Konvensional supaya lebih mudah dan uang tariknya juga tidak mahal.⁵¹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ibu tersebut mengetahui suatu Bank Syariah penyebab ibu tersebut tidak menggunakan Bank Syariah karena uang tariknya begitu mahal karena anaknya menggunakan Bank Konvensional, makanya terjadi suatu minat ibu tersebut ataupun dominan menggunakan Bank Konvensional karena dalam transaksi nya mudah dan tidak membutuhkan waktu lama dan prosesnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, dengan ibu Rusmi jumat 24 September 2021 pukul 14.20 WIB.

Selaku masyarakat Desa Aek Sabaok Kecamatan Marancar mengatakan bahwasanya dia sangat berminat dalam menggunakan Bank Syariah, karena Ibu tersebut ingin menabung dengan Syariat Islam akan tetapi susah karena terlalu jauh untuk berintransi ke Bank Syariah yang berada di Padangsidempuan Dan Batang Toru.⁵²

Dari penjelasan tersebut ibu tersebut sangat berminat dalam menggunakan Bank Syariah dan ibu itu juga ingin menabung dengan prinsip-

⁵¹ Ibu Marni Simamora, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 23 September 2021 pukul 14.00 WIB.

⁵² Rusmi, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 24 September 2021 pukul 14.20 WIB.

prinsip syariah, dan kendala itu tersebut jika ingin bertransaksi ke Bank Syariah sangat susah dan membutuhkan waktu jika ingin penarikan ataupun penyetoran. Karena jauhnya Bank dari kampung peneliti ke Batang Toru dan Padangsidempuan.

Faktor apa penyebab bapak memilih atau minat menggunakan bank konvensional dari pada bank syariah? Bapak Parlindungan Hatobangon di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, Bapak Abadi sama-sama mengatakan, pada hari jumat 22 September 2021 pukul 17.30 WIB. “Selaku hatobangon satu mengatakan tentang Bank syariah kurang minat menjadi nasabah karena bapak tersebut kurang pengetahuan tentang Bank Syariah, jadi hal tersebut bapak jadinya beralih ke bank konvensional.”⁵³

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah sangat kurang sekali dalam bertransaksi khususnya tempat peneliti di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, makanya terjadilah sesuatu kurangnya minat masyarakat dalam menggunakan Produk Bank Syariah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, dengan Bapak Abadi Sabtu 25 September 2021 pukul 11.00 WIB.

Selaku masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar tersebut mengatakan Bapak kurang mengetahui tempat penabungan naik haji atau umroh karena kurangnya suatu pengetahuan, karena Bapak tersebut beranggapan bahwasanya tempat penabungan haji dan umroh bisa dengan Bank Konvensional.⁵⁴

⁵³ Parlindungan Hatobangon Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar Wawancara di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 22 September 2021, pukul 17.30 WIB.

⁵⁴ Bapak Abadi Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 25 September 2021 pukul 11.00 WIB.

Dari penjelasan diatas mengatakan bahwa kurangnya suatu pengetahuan jika ingin suatu penabungan naik haji dan umroh, dan bapak tersebut beranggapan bahwa tempat penabungan naik haji dan umroh bisa dimana saja, dan masih namanya Bank. Hal tersebut terjadi kurangnya suatu bank syariah bertransaksi ke desa tempat peneliti.

Kendala apa saja yang bapak dapatkan jika ingin menggunakan bank syariah? Bapak Riswan Hatobangon dan Bapak Imran Gultom sama-sama mengatakan, di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar Bapak pada hari sabtu 25 September 2021 pukul 18.30 WIB, “Selaku hatobangon dua mengatakan tidak ada uang sisa untuk menabung dan cara pembukaan buku tabungan atau transaksi ke Bank Syariah sangat susah.”⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, dengan Bapak Imran Gultom Minggu 26 September 2021 pukul 08.30 WIB sama-sama mengatakan:

Selaku masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar tidak ada uang yang ingin di tabungkan, dan jika ingin perlu uang mendadak bisa di pinjamkan uang tersebut kepada tetangga terdekat tanpa ada bunganya jika meminjam ke Bank ada bunganya.⁵⁶

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bapak tersebut beranggapan Bank itu sama dan menghasilkan bunga, dari situ terjadi suatu kurangnya Bank Syariah mempromosikan bagaimana prinsip sebenarnya tentang Bank Syariah. Dan bapak tersebut mengatakan tidak ada uang

⁵⁵Bapak Riswan Siregar Hatobangon Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar Wawancara di Desa Aek Sabon Kecamatan Marancar, 25 September 2021 pukul 17.30 WIB.

⁵⁶ Bapak Imran Gultom dan Bapak Samhod Pasaribu, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 26 September 2021 pukul 08.30 WIB.

untuk ditabungkan ataupun belum bisa dibagi dalam menabung dan bapak tersebut juga berpikir, jika saya membutuhkan uang tidak perlu ke Bank karena saya bisa meminjamkan uang kepada tetangga tidak memakai bunga dan dan tidak membutuhkan waktu lama.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar mengatakan bahwa susah bertransaksi ke Bank Syariah karena jauh bank syariah dari desa aek sabaon.. Dan masyarakat tersebut tidak mempunyai uang sisa untuk menabung karena kadang hanya cukup makan saja dan tidak ada sisa untuk menabung ke Bank manapun.

Apakah bapak mengetahui sistem bagi hasil di perbankan syariah bebas dari riba? Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, dengan bapak Tok Tong harahap selaku hatobangon minggu 26 September 2021 pukul 11.15 WIB, “Selaku hatobangon tiga kurang mengerti atau kurang mengetahui bahwasanya Bank Syariah itu halal dan sesuai dengan syariat islam.”⁵⁷

Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar masih kurang mengetahui bahwa Bank Syariah itu menggunakan sistim Bagi Hasil dan halal, dan darisitu bahwa Bank Syariah kurangnya suatu dalam bertransaksi ataupun mempromosikan suatu Produk Bank Syariah dengan khusus tempat peneliti di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar.

⁵⁷ Tok Tong Hatobangon Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar Wawancara di Desa Aek Sabon Kecamatan Marancar, 26 September 2021 pukul 11.15 WIB.

2021 pukul 17.10 WIB.

Selaku masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar karena lebih dominan menggunakan Bank Sumut karena saudara Kemudahan apa yang ibu dapatkan menggunakan Bank Konvensional dan tidak minat dalam menggunakan Bank Syariah? Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, dengan Ibu Nita dan ibu Rohima Harahap sama-sama mengatakan, minggu 26 September 2021 pukul 16.10 WIB.

Selaku masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar tidak berminat dalam menggunakan bank syariah karena transaksinya cukup jauh, kemudahan yang Ibu dapatkan adalah dalam menggunakan Bank Konvensional cara transaksinya mudah, penarikan, peminjamana, dan setoran. karena Bank Konvensional rata-rata pengawai guru menggunakan Bank Sumut dari situlah terjadi minat dalam menggunakan Bank Sumut, langsung datang tepat pada hari rabu menggunakan mobil Bank Sumut, Bank Syariah tidak datang untuk melakukan hal tersebut ke Desa tersebut.⁵⁸ Penjelasan diatas bahwa kurangnya suatu minat dalam menggunakan Produk Bank Syariah, karena susah nya suatu transaksi ke Bank Syariah dan saya menggunakan Bank Konvensional karena mudah nya suatu transaksi ataupun tidak membutuhkan waktu lama jika sudah cair gaji guru.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, dengan ibu Rohima Harahap minggu 26 September saya juga menggunakan Bank Sumut makanya saya menggunakan Buku tabungan tersebut supaya uang tariknya tidak terlalu mahal, dan susah juga jika saya melakukan pembukuan Bank Syariah karena uang transfernya mahal.⁵⁹

⁵⁸ Ibu Nita, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 26 September 2021 pukul 16.10.

⁵⁹ Rohima Harahap, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 26 September 2021 pukul 17.10.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ibu tersebut kurang minat dalam menggunakan Bank Syariah karena saudara ibu tersebut menggunakan Bank Konvensional supaya ibu tersebut mengatakan uang tariknya tidak mahal karena sama-sama menggunakan Bank Sumut.

Apakah ibu mengetahui perbedaan dari kedua bank tersebut dengan bank syariah dan bank konvensional? Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, dengan Ibu iin minggu 26 September 2021 pukul 17.20 WIB.

Selaku masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar mengatakan bahwasanya Bank Syariah dan Bank Konvensional sama saja tidak ada bedanya, sama-sama penyimpanan uang, penarikan, maupun peminjaman. Dari penelitian tersebut terjadi suatu pengetahuan ataupun promosi masih kurang jadi ibu iin tidak mengetahui antara perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional.⁶⁰

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, Ibu tersebut kurang ataupun tidak mengetahui letak suatu perbedaan dari Bank tersebut. Dari penjelasan ibu tersebut kepada peneliti masih kurang pengetahuan ibu tersebut tentang Bank dan cara transaksi kedua Bank tersebut. Dari situlah terjadi kurangnya minat ibu tersebut dalam menggunakan Bank Syariah.

Apakah bapak setuju jika Bank Syariah datang sekali seminggu ke Desa Aek sabaon siapa yang minat dalam menggunakan bank syariah? Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada masyarakat Desa Aek Sabaon

⁶⁰Ibu Iin, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 26 September 2021 pukul 17.20 WIB.

Kecamatan Marancar, dengan Bapak Dakwa senin 27 September 2021 pukul 07.10 WIB.

Selaku masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar tersebut mengatakan kami sangat setuju sekali jika bank syariah datang ke Desa Aek Sabaon seperti Bank Konvensional setiap hari rabu supaya masyarakat lebih mudah jika ingin menabung suatu naik haji atau umroh supaya tidak memakan waktu pergi ke Padangsidempuan dan Batang Toru.⁶¹

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan masyarakat tersebut sangat setuju sekali jika Bank Syariah datang petugas bank syariah di Desa tersebut ataupun perantaraan Bank Syariah ke Desa jika ada masyakat yang ingin penarikan ataupun penyetoran dan peminjaman supaya masyarakat tersebut tidak memakan waktu dan menungg-nunggu angkutan umum jika ingin penarikan, penyetoran dan peminjaman ke Batang Toru dan Padangsidempuan.

Apakah seingat bapak bank syariah datang kedesa ini untuk mempromosikan bank syariah seperti bank konvensional bapak? Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, dengan Bapak Basri senin 27 September 2021 pukul 10.30 WIB.

Selaku alim ulama di Desa tersebut mengatakan belum pernah datang Bank Syariah untuk mempromosikan Bank Syariah, Sedangkan Bank Konvensional sudah melakukan hal tersebut dengan menggunakan mobil Bank Sumut. makanya terjadi suatu minat masyakat masih kurang yang mengetahui adanya suatu Bank Syariah hanya sebagian.⁶²

⁶¹ Bapak Dakwa, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 27September 2021 pukul 07.10.

⁶² Bapak Basri, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 27September 2021 pukul 10.30.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya suatu minat masyarakat dalam menggunakan Bank Syariah karena suatu faktor pengetahuan dan kurangnya Bank Syariah bertransaksi ke masyarakat jika ingin ataupun supaya masyarakat mengetahui adanya suatu Produk Bank Syariah, yang datang ke Desa Aek Sabaon hanya Bank Konvensional darisitulah suatu minat masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa dari 15 informan hanya 5 orang yang menyatakan berminat dalam menggunakan Bank Syariah, ada 6 orang informan mengaku kurang nya suatu pengetahuan ataupun promosi terhadap Bank Syariah khususnya di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar dan 4 orang informan mengaku kurang minat dalam menggunakan produk Bank Syariah. Hal ini menggambarkan bahwa minat ataupun pengetahuan terhadap Bank Syariah sangat rendah di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar.

2. Penyebab rendahnya Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah

Penyebab rendahnya minat ataupun pengetahuan dalam menggunakan Produk Bank Syariah, di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar yaitu :

a. Pengetahuan

Hasil dari wawancara peneliti terhadap Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar masih kurang suatu pengetahuan ataupun sangat rendah, karena Masyarakat tersebut beranggapan bahwasanya kedua Bank itu sama tidak

ada bedanya. Masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar tidak mengetahui suatu tempat jika ingin ataupun ingin bertransaksi untuk menabung umroh atau naik haji. Dan masyarakat tersebut tidak mengetahui apa itu Bank Syariah dan bagaimana sistim dari Bank Syariah tersebut.

b. Lokasi

Lokasi dari Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar sangat jauh sekali ketempat Bank tersebut bertepatan di Batang Toru harus membutuhkan waktu dan angkutan umum juga sangat susah harus menggunakan honda jika ingin penarikan, peyeteran ataupun peminjaman jika Masyarakat tersebut menggunakan Bank Syariah. Karena Bank Konvensional datang sekali Seminggu jadi Masyarakat tersebut tidak susah ataupun tidak memerlukan waktu banyak jika ingin penarikan, penyeteran ataupun peminjaman.

c. Pendapatan

Dimana faktor pendapatan Desa Aek Sabaon Kecamatan Masyarakat sedang-sedang saja dalam artian tidak biasa-biasa saja, akan tetapi sebagian Masyarakat tidak ada uang sisa untuk menabung di Bank Masyarakat tersebut mengatakan mending meminjam uang di Tetangga tidak ribet dan tidak memiliki suatu bunga dan cara peminjaman nya mudah dan tidak perlu suatu transaksi.

d. Lingkungan dan Budaya

Lingkungan dan budaya juga menjadi salah satu penyebab masyarakat berminat untuk menggunakan Produk Bank Syariah. Apabila lingkungan sekitarnya tidak menggunakan Produk Bank Syariah maka dapat dikatakan minat seseorang untuk menabung di Bank Syariah juga rendah, begitu juga dengan budaya apabila budaya sekitarnya menggunakan produk yang lain maka minat seseorang untuk menggunakan Produk Bank Syariah juga rendah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan-pembahasan dalam skripsi “Analisis Minat Masyarakat Kecamatan Marancar Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah”, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan minat masyarakat dalam menggunakan Produk Bank Syariah masih rendah. masyarakat dalam menggunakan Bank Syariah itu cuma yang ingin menabung naik haji dan umroh saja itu hanya 8 orang saja berada di Aek Sabaon Kecamatan Marancar. Dan jika Masyarakat tersebut ingin mebuca tabungan Bank Syariah susah cara penarikannya karena uang penarikannya bengitu banyak dari pada Bank Konvensional, karena masyarakat rata-rata menggunakan Bank Konvensional dan penarikannya mudah karena adanya suatu BRI LINK.
2. Penyebabkan rendahnya minat masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar dalam menggunakan produk Bank Syariah adalah Pengetahuan masyarat masih rendah dan masyarakat tersebut beranggapan bahwasanya bank syariah dan bank konvensional sama, Lokasi sangat jauh dari Desa Aek Sabaon membutuhkan waktu lama, bertepatan bank tersebut Batang Toru, Pendapatan sebagian masyarakat mengatakan tidak ada uang sisa untuk ditabung, Lingkungan masyarakat tidak menggunakan produk bank syariah akan tetapi Lingkungan tersebut sangat setuju jika bank syariah

datang kedesa tersebut untuk sosialisasi seputar banksyariah seperti bank konvensional.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas adalah:

1. Bagi masyarakat Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar supaya masyarakat tersebut tidak salah memilih tempat pembiayaan, menabung di jauhi dari unsur riba, dan begitu juga pengetahuan masyarakat sudah mengetahui adanya suatu Bank Syariah walaupun sekilas waktu datang peneliti ke desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan kepada penelitian selanjutnya agar lebih memperluas bahasa sehingga dapat memperoleh informasi supaya pengetahuan masyarakat tersebut semakin meningkat atau berkembang, serta referensi dalam pengkajian dan penelitian lebih lanjut sehingga permasalahan tersebut sesuai dengan fokus kajian.
3. Bagi Bank Syariah ada baiknya Bank Syariah tersebut mempromosikan tentang Bank Tersebut supaya semakin bertambahnya nasabah dari kalangan masyarakat seperti yang susah angkutan umu Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar. Bank Syariah bisa mengikuti seperti Bank Konvensional dalam menggunakan mobil Bank Sumut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta : Kencana, 2013.
- Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jogjakarta Ar-Ruzz Media 2014.
- Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, Penerbit : Kencana Cetakan ke-8, Oktober 2017.
- Andri Soemitra, *Bank&Lembaga Keuangan Syariah*, Penerbit : Prenadamedia Group Cetakan Ke 5, 2015.
- Ascarya , *Akad & Produk Bank Syariah*, PT Raja Grafindo Persada Jakarta : Cetakan ke -4, Januari 2012.
- Azuar Juliandi Dewi Andriani, *Studi Perilaku Konsumen Perbankan Syariah*, Diterbitkan Oleh : Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, cetakan Pertama 2019.
- Bapak Abadi Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 25 September 2021 pukul 18.30.
- Bapak Abadi Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 25 September 2021 pukul 18.30.
- Bapak Basri, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 25September 2021 pukul 20.30.
- Bapak Basri, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 25September 2021 pukul 20.30.
- Bapak Dakwa, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 25September 2021 pukul 17.00.
- Bapak Dakwa, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 25September 2021 pukul 17.00.
- Bapak Imran Gultom dan Bapak Samhod Pasaribu, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 23 September 2021 pukul 12.00.
- Bapak Imran Gultom dan Bapak Samhod Pasaribu, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 23 September 2021 pukul 12.00.
- Bapak Pendi, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 22 September 2021 pukul 14.30.

Bapak Pendi, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 22 September 2021 pukul 14.30.

Bapak Samhod Pasaribu, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 23 September 2021 pukul 14.00.

Bustari Muchtar DKK, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Penerbit : Kencana, Cetakan ke-1, November 2016), hlm, 199.

Data yang diperoleh dari Kepala Desa melalui Wawancara pada tanggal 04 Mei 2021, pukul 10.00 WIB.

Departemen Agama Republik Indonesia, “Al-qur’an dan Terjemahan” (Surabaya : Halim, 2013), hlm. 103.

Hasil Pemahaman Darni Simamora *Tentang Lembaga Keuangan*, Desa Sukarame, 04 Mei 2021, Pukul 13.30.

Hasil *Wawancara* Dengan Bapak Tamrin Ritonga, Desa Sukarame, 05 Mei 2021, 10.00 WIB.

Hasil *Wawancara* Dengan Ibu Mega Harahap, Desa Sukarame, 08 Mei 2021, Pukul 20.30 WIB.

Hasil *Wawancara* Dengan Ibu Ros Sormin, Desa Sukarame, 06 Mei 2021, pukul 20.15 WIB.

Hasil *Wawancara* Dengan Ibu Ros Sormin, Desa Sukarame, 07 Mei 2021, pukul 13.15 WIB.

Ibu Iin, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 22 September 2021 pukul 16.10.

Ibu Marni Simamora, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 23 September 2021 pukul 10.30.

Ibu Marni Simamora, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 23 September 2021 pukul 10.30.

Ibu Nita, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 22 September 2021 pukul 16.10.

Ibu Nita, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 22 September 2021 pukul 16.10.

- Ikhwan Yunus, Kepala Desa Aek Sabaok Kecamatan Marancar Wawancara di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 22 September 2021, pukul 08.30.
- Ikhwan Yunus, Kepala Desa Aek Sabaok Kecamatan Marancar Wawancara di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 22 September 2021, pukul 08.30.
- Intanchiechielita, *Makalah Kemasyarakatan*, Blogspot.com, Jumat, 26 Desember 2014.
- Irsyadi Zain, Y. Rahmat Akbar, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Hak Cipta : 2020.
- Ismail, *Manajemen Perbankan*, Penerbit Kencana Cetakan ke-3, November 2013.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Penerbit : Kencana Prenada Media Group, Cetakan Ke 2, 1 September 2013.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Penerbit : Kencana Prenada Media Group, Cetakan ke-2, Februari 2013.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Penerbit : Kencana, Cetakan ke – 2, Februari 2013.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Penerbit Kencana : Prenada Group, Cetakan Ke-2, Februari 2013.
- Lutfi Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*, copyright : Edisi Pertama, 23 Maret 2021.
- M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen, Sikap dan Pemasaran*, Penerbit Deepublish, Grup Penerbitan CV Budi Utama, September 2018.
- Mu-Assasah Daar Al-Hilaal Kairo, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid II*, Pustaka Imam Asy-Syafi`i : Jakarta 2003.
- Muchlas Suseno, *Mengukur Minat Terhadap Profesi Guru*, Diterbitkan Oleh : UNJ PRESS, April 2020.
- Muhammad Kurniawan, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Teori dan Aplikasi*, Diterbitkan : Oleh Penerbit Adab, 2021.
- Muhammad Sadi Is, *Konsep Hukum Perbankan Syariah*, Penerbit : Setara Press, Oktober 2015.
- Parlindungan Hatobangon Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar Wawancara di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 22 September 2021, pukul 09.00.

Parlindungan Hatobangon Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar Wawancara di
Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 22 September 2021, pukul 09.00.

Rahmat Ilyas, *Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah*, Vol 9, No 1, 2015.

Riswan Siregar Hatobangon Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar Wawancara
di Desa Aek Sabon Kecamatan Marancar, 22 September 2021 pukul 11.00.

Rohima Harahap, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 23
September 2021 pukul 10.50.

Rohima Harahap, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 23
September 2021 pukul 10.50

Rusmi, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 24 September 2021
pukul 14.20.

Rusmi, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 24 September 2021
pukul 14.20.

Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sulaeman Jajuli, *Produk Pendanaan Bank Syariah*, Yogyakarta : Desember 2015.

Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012.

Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan syariah*, Penerbit : Kencana, Cetakan ke-3, Juni
2018.

Tok Tong Hatobangon Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar Wawancara di Desa
Aek Sabon Kecamatan Marancar, 22 September 2021 pukul 12.10.

Tok Tong Hatobangon Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar Wawancara di Desa
Aek Sabon Kecamatan Marancar, 22 September 2021 pukul 12.10.

Trisadini P. Ustani & Abd. Shomad, *Hukum Perbankan*, Penerbit : Kencana
Cetakan Ke-1, Oktober 2016.

Wangawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Penerbit : PT Gramedia Pustaka
Utama, Jakarta 2012.

Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat Wacana & Praktek*, Penerbit : Kencana
Cetakan ke-3 Januari 2016.

Bapak Samhod Pasaribu, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar,
23 September 2021 pukul 14.00.

Hasil Wawancara dengan Bapak Ikhwan Yunus, Kepala Desa Aek Sabaon
Kecamatan Marancar, 18 September 2021.

Ibu Iin, Wawancara Di Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar, 22 September 2021
pukul 16.10.

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi Tesis Disertasi, Dan Karya
Ilmiah*, Jakarta : Kencana, 2011.

Riswan Siregar Hatobangon Desa Aek Sabaon Kecamatan Marancar Wawancara
di Desa Aek Sabon Kecamatan Marancar, 22 September 2021 pukul 11.00.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Perpustakaan Nasional RI
:Cetakan ke-7, April 2011.

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA MASYARAKAT

DESA AEK SABAON KECAMATAN MARANCAR

A. Pengantar

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sebelumnya saya mendoakan Bapak/ Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dan selalu berada dalam lindungan Allah SWT, sehingga bapak dapat bermurah hati dalam memberikan informasi kepada saya.

Dalam persyaratan ini saya susun semata-mata untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan yaitu untuk menyelesaikan untuk menyelesaikan pendidikan saya di perogram studi Perbankan Syari'ah di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Dengan data yang Bapak/ Ibu berikan tersebut tidak akan menimbulkan masalah dikemudian hari. Atas kemurahan hati Bapak/ Ibu memberikan jawaban atas pertanyaan yang saya ajukan, saya ucapkan terima kasih.

B. Identitas Informan

1. Nama
2. Lokasi
3. Tanggal Penelitian

C. Pertanyaan yang diajukan kepada masyarakat Desa Aek Sabaon

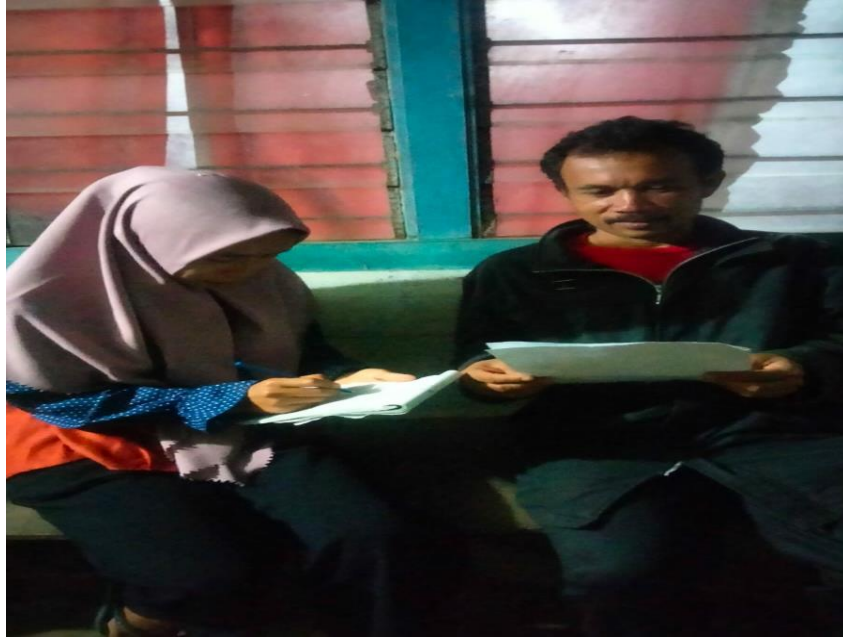
Kecamatan Marancar

1. Apakah Bapak/Ibu minat dalam nasabah Bank Syariah? Jika ya atau tidak sebutkan alasannya?

2. Faktor apa penyebab Bapak/Ibu memilih atau minat menggunakan Bank Konvensional dari pada Bank Syariah?
3. Kendala apa saja yang bapak dapatkan jika ingin menggunakan bank syariah?
4. Apakah bapak mengetahui sistem bagi hasil di perbankan syariah bebas dari riba?
5. Kemudahan apa yang ibu dapatkan menggunakan Bank Konvensional dan tidak minat dalam menggunakan Bank Syariah?
6. Apakah ibu mengetahui perbedaan dari kedua bank tersebut dengan bank syariah dan bank konvensional?
7. Apakah bapak setuju jika Bank Syariah datang sekali seminggu ke Desa Aek sabaon siapa yang minat dalam menggunakan bank syariah?
8. Apakah seingat Bapak/Ibu bank syariah datang ke desa ini untuk mempromosikan bank syariah seperti bank konvensional Bapak/Ibu?

LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN

Lampiran I



Lampiran II



Lampiran III



Lampiran IV



Lampiran V



Lampiran VI



Lampiran VII



Lampiran VIII



Lampiran IX



DAFTAR RIWAYAT WIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Darni Simamora
2. Nama Panggilan : Darni
3. Tempat/Tgl. Lahir : Sukarame, 25 Januari 1998
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Anak ke : 5 (Lima) dari 4 (Empat) Bersaudara
7. Alamat : Kampung Aek Sabaon Jae
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/HP : 0822-9484-0859
10. E-mail : darnisimamora2501@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama ayah : Doalil Simamora
2. Pekerjaan : Petani
3. Nama Ibu : Nurintan Siregar
4. Pekerjaan : Petani

C. IDENTITAS SEKOLAH

1. Tahun 2006-2011 : SDN 101580 Sukarame
2. Tahun 2011-2014 : SMP N 1 Marancar
3. Tahun 2014-2017 : SMA Swasta Kampus Padangsidimpuan
4. Tahun 2017-2021 : Program Sarjana (S-1), Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan

D. MOTTO HIDUP

Kejarlah Mimpi Setinggi Langit, Jangan Menyerah Sebelum Mencoba.

